

**SKRIPSI**

**ANALISIS FRAMING JURNALISME SASTRAWI PADA  
PEMBERITAAN HABIB RIZIEQ DITEMPO.CO.ID  
KASUS KERUMUNAN DI PETAMBURAN  
JAKARTA DAN MEGAMENDUNG  
BOGOR JAWA BARAT**



**OLEH**

**NURATUL KHOFIFAH  
NIM17.3600.001**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PARE-PARE  
2022 M/1443 H**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Framing Jurnalisme Sastrawi Pada Pemberitaan Habib Rizieq di Tempo.co.id Kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat

Nama Mahasiswa : Nuratul Khofifah

NIM : 17.3600.001

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushulhuddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushulhuddin Adab dan Dakwah No.B-2847/In.39.7/PP.00.9/10/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr.A. Nurkidam, M.Hum. (...)

NIP : 196412311992031045

Pembimbing Pendamping : Sulvinajayanti, S.Kom M.I.Kom. (...)

NIP : 198801312015032006

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr.A. Nurkidam, M. Hum  
NIP: 196412311992031045

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Framing Jurnalisme Sastrawi Pada Pemberitaan Habib Rizieq di Tempo.co.id Kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat

Nama Mahasiswa : Nuratul Khofifah

NIM : 17.3600.001

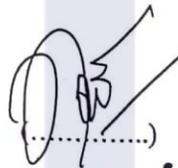
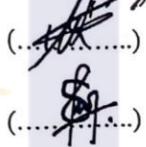
Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushulhuddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushulhuddin Adab dan Dakwah No.B-2847/In.39.7/PP.00.9/10/2020

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disetujui Oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan M.Si.	(Ketua)	
Dr. Muhammad Qadaruddin, S.Sos.I, M.Sos.I.	(Sekretaris)	
Dr. A.Nurkidam, M.Hum.	(Anggota)	
Sulvinajayanti, S,Kom, M.I.Kom.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

  
Dr. A. Nurkidam, M. Hum.,  
NIP: 196412311992031045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Jurnalistik Islam Institut Agama Islam Negeri Pare-pare. Salawat serta salam semoga selalu tercurah pada beliau Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang senantiasa kita nanti-nanti syafaatnya di yaumul akhir.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Edy dan Ibunda Hasmiati yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan saya dengan tulus, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr.A. Nurkidam, M.Hum dan Ibu Sulvinajayanti, S.Kom, M.I.Kom selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimah kasih.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum sebagai Dekan Fakult Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdian beliau sehingga tercipta suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis. Dan seluruh staf, staf bagaian rektorat, staf akademik, dan staf perpustakaan yang selalu siap melayani mahasiswa.
4. Terima kasih kepada seluruh keluarga, Adik saya Muh. Riadussholihin dan Rofika Syawalia serta sahabat saya Arpina, Fika Hasya Lisyanti teman-teman dari program studi Jurnalistik Islam. Organisasi daerah Kerukunan Pelajar Mahasiswa Mamuju dan teman-teman organisasi ekstra Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia serta teman-teman sepermainan saya yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. memberikan balasan yang berlimpah baik itu di dunia maupun di akhirat kelak, diberikan rejeki yang berlipat serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai

hambatan dan ketegangan telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya saran konstruktif dan membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Juli 2022

1444 H



Nuratul Khofifah  
NIM..17.3600..001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nuratul Khofifah  
NIM : 17.3600.001  
Tempat/Tgl. Lahir : Mamuju, 31 Juli 1999  
Program Studi : Jurnalistik Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Analisis Framing Jurnalisme Sastrawi Pada pemberitaan  
Habib Rizieq Di Tempo.co..id Kasus Kerumunan Di  
Petamburan Jakarta Dan Megamendung Bogor Jawa Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sehingga atau seharusnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal.

Parepare, 30 Juli 2022

Penyusun,



Nuratul Khofifah

NIM.17.3600.001

## ABSTRAK

Nuratul Khofifah. *Analisis Framing Jurnalisme Sastrawi Pada Pemberitaan Habib Rizieq Ditempo.Co.Id Kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat* (Dibimbing oleh Nurkidam dan Sulvinajayanti).

Tersebar nya isu atau kasus Habib Rizieq yang menarik perhatian bagi masyarakat dengan melalui informasi media massa yang merupakan salah satu dari rujukannya dalam mendapatkan informasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing jurnalisme sastrawi pada pemberitaan Habib Rizieq di tempo.co.id kasus kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat edisi November 2020. Alasan penelitian pada edisi November 2020 ini ialah dimana pada pemberitaan ini menjadi suatu isu atau topik utama yang diperbincangkan baik itu di kalangan masyarakat maupun dalam media informasi terkait sikap atau tindakan yang dilakukan pemerintah terhadap Habib Rizieq pada kasus kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode analisis jurnalisme sastrawi dengan model framing Robert E. Entman dengan pendekatan kualitatif melalui unsur berita dan empat elemen framing yaitu define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita ini menggunakan gaya narasi atau jurnalisme sastra yang ditulis menggunakan metode riset dan investigasi yang lebih mendalam serta menggunakan framing dengan model Robert E. Entman. Pembingkaiannya dilakukan di media Tempo.co yang lebih menggambarkan bagaimana jalannya pemerintah terhadap sanksi yang diberikan kepada Habib Rizieq terkait kasus kerumunan di Jakarta dan Bogor, Jawa Barat. Habib Rizieq ini telah melanggar program pemerintah yaitu Protokol Kesehatan Covid-19, dan juga memberitakan sikap pemerintah terhadap kasus tersebut. Melalui temuan penelitian ini diharapkan bahwa media Tempo.co dapat menyampaikan informasi atau pemberitaan yang dibutuhkan para pembaca secara lebih objektif dan mendalam. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana media dapat mempengaruhi persepsi publik melalui framing berita dan pentingnya jurnalisme yang bertanggung jawab dalam menyajikan informasi kepada masyarakat.

**Kata Kunci** : *Analisis Framing, Jurnalisme Sastrawi, Pemberitaan Habib Rizieq, Ditempo.co.i*

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	4
B. Tinjauan Teori.....	7
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Kerangka Pikir .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	27
F. Uji Keabsahan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Analisis Framing Jurnalistik Sastrawi Yang Dikaitkan.....	31

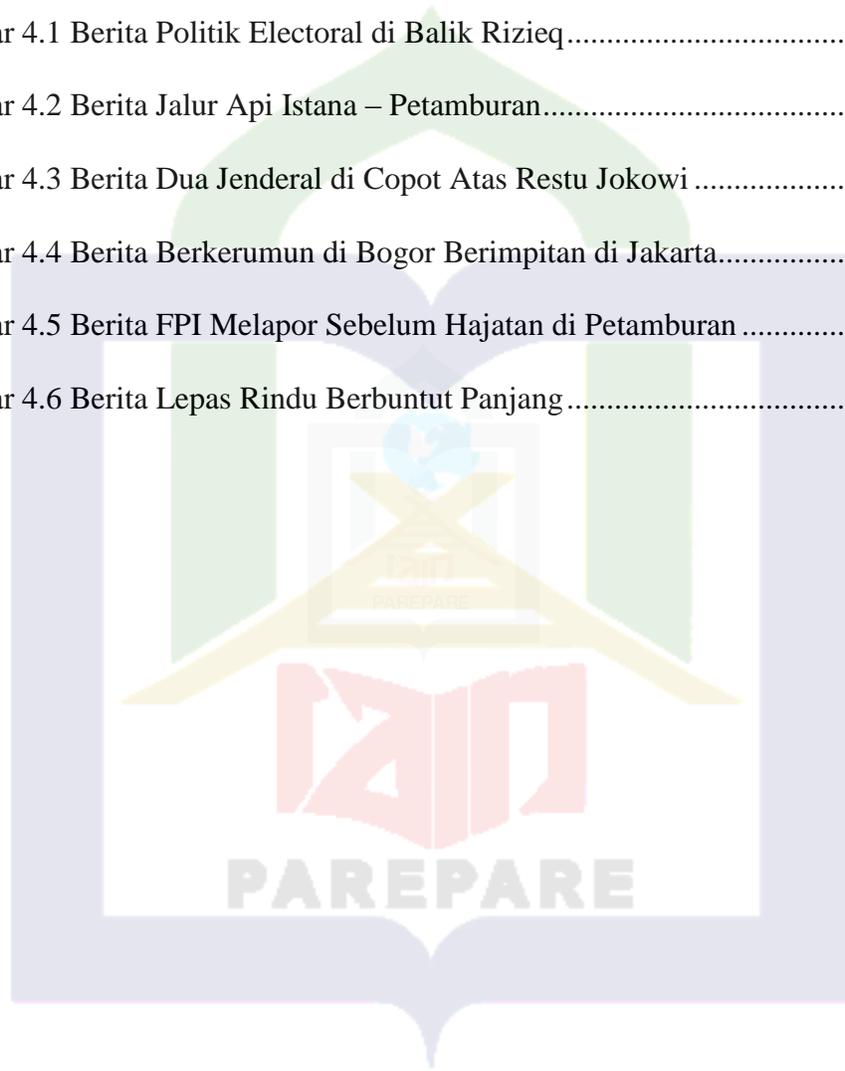
1. Analisis berita 1. Kasus Politik Elektoral di Balik Rizieq (Sabtu, 21 November 2020).....	31
2. Analisis berita 2 Kasus Jalur Api Istana-Petamburan (Sabtu, 21 November 2020) .....	36
3. Analisis berita 3. Kasus Dua Jenderal Dicapot Atas Restu Jokowi (Rabu, 18 November 2020).....	46
4. Analisis berita 4. Kasus Berkerumun Di Bogor Berimpitan Di Jakarta (Senin, 16 November 2020). .....	51
5. Analisis berita 5. Kasus FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan (Sabtu, 14 November 2020).....	56
6. Analisis berita 6. Kasus Lepas Rindu Berbuntut Panjang (Sabtu, 21 November 2020).....	62
<b>B. Framing Pemberitaan Habib Rizieq Terkait Kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat di Media Online Tempo.Co.Id .....</b>	<b>71</b>
1. Berita Kasus Politik Elektoral di Balik Rizieq .....	71
2. Berita Kasus Jalur Api Istana -Petamburan .....	74
3. Kasus Dua Jenderal Dicapot Atas Restu Jokowi.....	78
4. Berita Dua Jenderal Dicapot Atas Restu Jokowi.....	81
5. Berita Kasus FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan.....	84
6. Berita Kasus Lepas Rindu Berbuntut Panjang.....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>VI</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Efek Framing dalam Media.....	9
Tabel 2.2 Dimensi Framing Model Rober. E.Entman .....	10
Tabel 2.3 Cara Kerja Pada Frame Pemberitaan Menurut Pandangan Entman	11
Tabel 2.4 Keunggulan Jurnalisme Online.....	13
Tabel 2.5 Nilai-nilai Berita yang Layak Dimuat di Media .....	17
Tabel 4.1 Unsur Berita Politik Electoral di Balik Rizieq.....	34
Tabel 4.2 Politik Electoral di Balik Rizieq .....	44
Tabel 4.3 Unsur Berita Jalur Api Istana - Petamburan .....	51
Tabel 4.4 Jalur Api Istana - Petamburan.....	56
Tabel 4.5 Unsur Berita Dua Jenderal di Copot Atas Restu Jokowi .....	62
Tabel 4.6 Dua Jenderal Dicapot Atas Restu Jokowi.....	70
Tabel 4.7 Unsur Berita Berkerumun di Bogor Berimpitan di Jakarta.....	75
Tabel 4.8 Berkerumun di Bogor Berimpitan di Jakarta .....	79
Tabel 4.9 Unsur Berita FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan .....	82
Tabel 4.10 FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan.....	85
Tabel 4.11 Lepas Rindu Berbuntut Panjang .....	88
Tabel 4.12 Lepas Rindu Berbuntut Panjang .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Berita Politik Electoral di Balik Rizieq.....	32
Gambar 4.2 Berita Jalur Api Istana – Petamburan.....	42
Gambar 4.3 Berita Dua Jenderal di Copot Atas Restu Jokowi .....	49
Gambar 4.4 Berita Berkerumun di Bogor Berimpitan di Jakarta.....	54
Gambar 4.5 Berita FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan .....	60
Gambar 4.6 Berita Lepas Rindu Berbuntut Panjang.....	68



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Media massa memiliki *ideology* tersendiri yang dapat memicu ide sejak awal dan isi berita tersebut, serta dapat mengundang sensasi para penikmat media massa tersebut. Berita yang bisa menjadi pilar utama menyampaikan kasus lokal maupun internasional. Dalam suatu media beritanya cenderung mengarah pada apa dan siapa yang akan menjadi objek berita serta digerakkan oleh suatu pihak/kelompok.

Pertengahan November 2020, dunia media sosial dihebohkan dengan ramainya kasus Habib Rizieq atau yang bernama lengkap Muhammad Habib Rizieq bin Husein yang lahir pada 24 Agustus 1965 di Jakarta. Habib Rizieq ialah seorang tokoh Islam di Indonesia dan pada tahun 17 Agustus 1998 organisasi Front Pembela Islam (FPI) didirikan, dimana beliau sebagai pendiri sekaligus pemimpin pada organisasi tersebut.

Untuk kasus kerumunan di Petamburan dan Megamendung Jaksa Penuntut Umum menuntut Habib Rizieq untuk dipenjara karena telah dianggap sebagai tidak mendukung program pemerintah dalam hal pencegahan dan penanganan pada pandemi Covid-19 dan akan dijerat sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada waktu pernikahan putrinya di Petamburan Jakarta yang bersamaan dengan perayaan Maulid Nabi SAW, terjadi kerumunan yang kurang lebih 80 orang diketahui positif covid-19 sementara 1 orang positif di Megamendung pasca menghadiri acara tersebut.

Pada kasus ini sangat lah menarik perhatian bagi masyarakat terkait kasus ini, sehingga masyarakat ingin mengetahui lebih dalam mengenai kasus ini dan apapun

pandangan yang berkembang itu merupakan kegiatan pemerintah dan institusi negara terhadap ketidakadilan dalam menindak Pelanggar Protokol Kesehatan serta dengan melalui informasi media massa yang merupakan salah satu dari rujukannya dalam mendapatkan informasi tersebut. pertanyaannya bagaimanakah media massa mengemas isu tersebut? Apakah media massa tersebut berhasil memberikan informasi subjektif yang mungkin untuk mendekati kebenaran atas isu tersebut atau justru sebaliknya dalam segala bentuk informasi yang telah tersebar, para pembaca juga perlu bijak dalam menyerap dan menanggapi isu tersebut sesuai dalam QS.Al-Hujurat/49:6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ  
نُذِمِينَ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.<sup>1</sup>

Berdasarkan ayat diatas, mengisyaratkan bahwa apabila kita mendengar dalam suatu berita yang tidak tahu dari mana asalnya, maka kita harus teliti dan cek benar atau tidak, jika kita asal memberitahui kepada orang lain tanpa mengetahui kebenaran yang sesungguhnya, maka suatu orang-orang itu akan menyesal karena berita yang tidak dipastikan itu.

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019 Juz 1-10(Jakarta: Lajnah Pentashian Mushaf Al-Quran (LMPQ), 2019), h. 278.

Sebagai objek penelitian tersebut, peneliti memilih media online Tempo.com karena dianggap cukup intens dalam memberikan isu tersebut dan cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Sebab itu, peneliti mengajukan judul penelitian yaitu “Analisis Framing Jurnalisme Sastrawi pada Pemberitaan Habib Rizieq di Tempo.Co Kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Jawa Barat.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis framing jurnalistik sastrawi yang dikaitkan?
2. Bagaimanakah framing pemberitaan Habib Rizieq terkait kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat di media online Tempo.co?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui analisis framing jurnalistik sastrawi yang dikaitkan
2. Untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan Habib Rizieq terkait kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat di media online Tempo.co.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah khazanah pengetahuan serta diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa IAIN Pare Pare agar lebih mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan isu Habib Rizieq tersebut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Relevan**

Sebagai acuan dalam penyusunan skripsi ini, ada beberapa karya yang merujuk sebagai hasil penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Skripsi karya Suryo Oktavian, seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya ditahun 2019, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia Jakarta, dengan judul penelitiannya yakni "Aksi demo FPI di kantor redaksi Tempo atas Karikatur "Pria Bersorban Putih."(Analisis framing pada pemberitaan di Detik. com dan Tempo. co pada periode Maret 2018)". Skripsi ini menganalisis pemberitaan seputar kasus yang mengatasnamakan agama dimana seorang wanita yang bernama Firza Husein telah melakukan chat asusila bersama dengan Habib Rizieq, isu tersebut sempat dipublikasikan melalui beberapa media di Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan dalam isu tersebut dan menggunakan analisis framing dengan model Robert E Entman dalam situs media Detik.com dan Tempo.co.<sup>2</sup>

Pada hasil penelitiannya tersebut ditemukan bahwa bagaimana pandangan para pihak pendemo dalam melakukan aksinya tersebut yang telah dianggap melecehkan seluruh umat muslim pada media detik.com yang diframing berbagai berita dari awal sampai akhir dengan unggahan pada pemberitaan tersebut dan menciptakan berita sesuai dengan kondisi yang terjadi. Sedangkan hasil penelitian di

---

<sup>2</sup>Oktavian, Suryo. "Aksi demo FPI di kantor redaksi Tempo atas Karikatur "Pria Bersorban Putih."(Analisis framing pada pemberitaan di Detik. com dan Tempo. co pada periode Maret 2018)." (2019). h.10

Tempo.co yaitu cenderung melihat bagaimana karikatur tersebut di nilai sebagai hal yang benar dalam bentuk kritikan kepada seorang tokoh islam yang telah membangun dalam penegakan demokrasi seluruh bagi masyarakat serta mampu menciptakan sebuah karya dalam menyampaikan informasi kepada semua masyarakat di Indonesia.

Skripsi ini menggunakan situs tempo.co sehingga peneliti memilih skripsi tersebut dimana menggunakan situs yang sama namun perbedaannya hanya terdapat pada topik pemberitaan.

2. Skripsi karya Taufiqurrohman dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang lulus tahun 2017 dengan skripsi “Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.com dan Republika.co.id)”. Skripsi ini menganalisis pemberitaan habib rizieq di media Kompas.com dan republika.co.id, seputar kasus chat asusila. Adapun hasil penelitiannya yaitu :
  - a. Media Kompas.com memframing kasus chat pornografi Rizieq Shihab sebagai masalah hukum, sedangkan Republika.co.id memframing sebagai masalah politik
  - b. Memposisikan Rizieq Shihab sebagai pemicu masalah chat pornografi tersebut di media Kompas.com. Penetapan Rizieq sebagai tersangka memperkuat Rizieq sebagai pelaku. Sebaliknya, Republika.co.id memposisikan Rizieq Shihab sebagai korban atas kekuasaan politik yang ada saat ini.

- c. Dalam kasus chat pornografi tersebut merupakan pelanggaran hukum yang diduga dilakukan oleh Rizieq Shihab pada media Kompas.com dan untuk media Republika.co.id menjelaskan bahwa kasus ini merupakan bentuk kriminalisasi terhadap seorang ulama serta dinilai perlu melakukan perlawanan hukum
- d. Kompas.com merekomendasikan agar kasus ini diproses secara hukum dan dibuktikan kebenarannya, apakah Riziq Shihab bersalah atau tidak. Sedangkan pada media Republika.co.id merekomendasikan untuk perlu adanya kasus ini diungkap dan dicari kebenarannya.<sup>3</sup>

Peneliti memilih skripsi tersebut karena memiliki kesamaan dalam memilih teori analisis yakni sama-sama memakai analisis framing model Robert N. Entman sebagai alat analisisnya, sementara perbedaannya terdapat pada topik pemberitaan.

3. Skripsi karya Muhammad Hafid Sunairi, Mahasiswa dari Universitas Sultan Ajen Tirtayasa pada Program Studi Ilmu Komunikasi, lulus tahun 2021 yang berjudul "Kontruksi Citra Habib Rizieq Sebagai Tersangka Atas Pelanggaran Protokol Kesehatan Di Media (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam media online Suara. com dan Kompas. com)."

Skripsi ini menganalisis pemberitaan seputar kasus asumsi pelanggaran Protocol Kesehatan Covid-19 yang dilakukan oleh Rizieq Shihab. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan kasus ini, dimana Suara.com menetapkan Rizieq Shihab menjadi tersangka dimana ada unsur politik perencanaan istana serta dengan menggunakan Rocky Gerung sebagai sumber kritik kepada pemerintah.

---

<sup>3</sup>Taufiqurrohman, "Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online(Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2017) h.19

Sementara itu, media Kompas.com membingkai kasus Riziek Shihab sebagai tersangka atas kasus yang menimpanya serta ia sudah 2 kali absen dari panggilan polisi ditambah pada kasus sebelumnya. Ia layak ditetapkan sebagai tersangka.<sup>4</sup>

Peneliti memilih skripsi tersebut karena memiliki kesamaan pada topik pembicaraan. Sementara perbedaannya terdapat pada analisis framing sebagai alat analisisnya yaitu peneliti menggunakan analisis model Rober E Entman sedangkan untuk Muhammad Hafid Sunairi menggunakan model dari Gerals M.Kosicki dan Zhongdang Pan.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Framing**

#### a) Pengertian Teori Framing

Teori framing ialah salah satu cara yang digunakan untuk menganalisis media dengan framing sederhana sebagai sarana dalam membingkai suatu peristiwa. Menurut Eriyanto mengemukakan bahwa framing ialah anggapan dalam pandangan bagaimana realitas yang dibentuk dan dikonstruksikan di media dengan proses hingga akhir yaitu pada bagian tertentudari realitas yang lebih condong dikenal dalam masyarakat serta mengingat pada aspek tertentu yang disuguhkan di media.<sup>5</sup>

Dalam model konstruktivisme, Peter L.Berger bersama dengan Thomas Luckman yang dikenal seorang sosiologi interpretative yang memandang bahwa

---

<sup>4</sup>Muhammad Hafid Sunairi, "Kontruksi Citra Habib Rizieq Sebagai Tersangka Atas Pelanggaran Protokol Kesehatan Di Media (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam media online Suara.com dan Kompas. com)." *Journal Of Scientific Communication (JSC)* 3.1 (2021). h.31

<sup>5</sup>Oktavian, Suryo. "Aksi demo FPI di kantor redaksi Tempo atas Karikatur "Pria Bersorban Putih."(Analisis framing pada pemberitaan di Detik. com dan Tempo. co pada periode Maret 2018)." (2019).h.10

dalam realitas kehidupan sosial, bukan hanya sekedar realitas alamiah saja namun juga terbentuk dari hasil konstruktivisme.<sup>6</sup>

Sedangkan Entman mendefinisikan bahwa proses pemilihan dari beragam aspek realitas pada bagian tertentu, itu lebih menonjol kearah yang lain serta dalam penempatan informasi pada setiap konteks spesifik maka akan mendapatkan bagian yang jauh lebih besar dibandingkan sisi yang lain.

Pada dasarnya framing ialah cara untuk memandang pada *story telling*, dimana cerita tersebut tergambar pada “Cara Melihat” pada peristiwa yang dijadikan sebuah berita sehingga berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas.

Dalam pandangan komunikasi tersebut, analisis framing biasa digunakan membedah dengan model atau ideologi media yang dipakai oleh jurnalistik Ketika akan memilah isu serta menulis isu tersebut untuk dapat mengetahui bagaimana suatu perspektif. Pandangan atau perspektif itulah yang akhirnya menentukan kenyataan yang diambil serta dimunculkan dan dihilangkan kapanpun dan kemanapun berita tersebut.<sup>7</sup>

#### b) Konsep dan Efek Framing

Dalam dimensi psikologis dan sosiologis ialah merupakan konsep dari framing pada media yang mendapatkan dua pengaruh lapangan, dimana maksud tersebut yaitu upaya atau strategi wartawan untuk menekan serta membuat pesan menjadi bermakna yang lebih menonjol dan diperhatikan khalayak.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Oktavian, Suryo. "Aksi demo FPI di kantor redaksi Tempo atas Karikatur “Pria Bersorban Putih. (2019).h.10

<sup>7</sup>Oktavian, Suryo. "Aksi demo FPI di kantor redaksi Tempo atas Karikatur “Pria Bersorban Putih. (2019).h.11

<sup>8</sup>Taufiqurrohman, *Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2017), h.19.*

Secara psikologis, orang yang mengarah dalam memudahkan realitas serta yang kompleks maka memiliki perspektif atau pandangan dimana digambarkan secara berbeda oleh orang yang berbeda pula.<sup>9</sup>

c) Efek Framing

Salah satu hasil dari framing yang paling mendasar ialah realitas sederhana sesuai dengan saa ini, dalam artian bahwa yang objektif, dapat ditunjukkan dan dibingkai pada media itu sendiri dengan realitas objektif. Mengapa hal ini dapat terjadi? Sebab di sini telah terjadi framing media, dimana framing media mempunyai sebagai berikut :<sup>10</sup>

Tabel 2.1 Efek Framing Dalam Media

1.	Menonjolkan aspek tertentu dan mengaburkan aspek lain
2.	Menampilkan sisi tertentu dan melupakan sisi lain dan
3.	Menampilkan aktor tertentu dan menyembunyikan aktor lainnya

Sumber : Oktavian, Redaksi Tempo atas Karikatur Pria Bersorban Putih, 2019.

d) Framing Model Robert N. Entman

Menurut Entman, framing memiliki 2 dimensi utama yakni pilihan masalah dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu atas realitas/isu. Pilihan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan pilihan fakta. Dalam realitas yang kompleks dan beragam, akan dipilih untuk ditampilkan dan dalam proses ini juga,

<sup>9</sup> Taufiqurrohman, *Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2017), h.19.

<sup>10</sup> Taufiqurrohman, *Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2017), h.20-21.

bagian berita selalu dimasukkan, namun juga akan dihapus serta tidak akan menampilkan semua bagian pada aspek atau isu tersebut.<sup>11</sup>

Tujuan menonjolkan informasi tertentu secara sederhana ialah proses menjadikan informasi tersebut lebih bermakna, menarik, bermakna, atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang akan disajikan secara menonjol atau mencolok akan mempengaruhi pemahaman pemirsa tentang realitas. Berikut ialah tabel bagaimana kinerja framing bekerja dalam memotret realitas yang sangat luas. Sebab media tidak mampu menyajikan realitas kembali secara utuh.<sup>12</sup>

Tabel 2.2: Dimensi Framing Model Robert E. Entman

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu. Aspek mana yang akan diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang akan dimasukkan (included), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (exclude).
Penonjolan aspek tertentu dari isu	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika dalam aspek tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih. Bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan penggunaan kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber : Oktavian, Redaksi Tempo atas Karikatur Pria Bersorban Putih, 2019.

<sup>11</sup> Taufiqurrohman, *Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2017), h.21.

<sup>12</sup> Wicaksono, Muhammad Aswin Yasa. *Berita Deddy Corbuzier menjadi mualaf di media online Detik.com dan Okezone.com: analisis framing Robert N. Entman*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. h.69

Framing milik Entman terdapat 4 elemen framing dalam pemberitaan yaitu :

1. (*Define problems*),
2. (*Diagnose causes*),
3. (*Make moral judgement*), dan
4. (*Treatment recommendation*).

Berikut tabel 2.3 tentang penjelasan mengenai cara kerja pada frame pemberitaan menurut pandangan Entman.<sup>13</sup>

Define problems (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? atau sebagai masalah apa?
Diagnose causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan karena apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make moral judgement (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah tersebut? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau medelegitimasi suatu tindakan?
Treatment recommendation (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu tersebut? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber : Andini Nur, Diktat Jurnalistik Online, 2019.

<sup>13</sup> Bahri, Andini Nur. "Diktat Jurnalistik Online." (2019). h.28

Elemen ini merupakan main *frame* atau bingkai yang paling penting yang menekankan bagaimana reporter memahami peristiwa ketika ada pemahaman yang berbeda dan frame berbeda dari peristiwa yang sama. Dimana mengarah kepada realitas pembentukan yang berbeda.<sup>14</sup>

*Diagnose causes* (perkiraan penyebab masalah), yakni elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai partisipan dalam peristiwa tersebut. Alasan disini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaimana suatu peristiwa dipahami tertentu menemukan apa yang menjadi sumber masalahnya dan siapa yang menjadi sumber masalahnya.

*Make moral judgement* (membuat pilihan moral) ialah elemen framing yang digunakan untuk membenarkan atau memberikan argumen untuk definisi pertanyaan yang diajukan. Setelah masalah didefinisikan dan penyebab masalah diidentifikasi, argument yang kuat dibutuhkan untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan hal-hal yang diketahui dan didasari oleh khalayak.

Elemen framing yang lainnya yakni, *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaiannya). Elemen ini digunakan untuk menilai apa yang diinginkan reporter. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan suatu masalah. Tentu saja, jalan keluarnya bergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa saja yang dipandang sebagai penyebab masalah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Fiorentina, Regia, Mayasari Mayasari, and Fajar Hariyanto. "Analisis Framing Pemberitaan "Reuni Akbar 212"(Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online kompas. com dengan republika. co. id Edisi 26 November 2017–9 Desember 2017)." *Jurnal Politikom Indonesiana* 3.2 (2018).h.86

<sup>15</sup> Fiorentina, Regia, Mayasari Mayasari, and Fajar Hariyanto. "Analisis Framing Pemberitaan "Reuni Akbar 212"(Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online kompas. com dengan republika. co. id Edisi 26 November 2017–9 Desember 2017)." *Jurnal Politikom Indonesiana* 3.2 (2018): h.87

## 2. Jurnalisme Online

Menurut Onong Uchjana Effendi dalam Samosir, menyakan bahwa jurnalisme online ialah sebuah sebutan kewartawanan dengan pola baru dalam sejarah perkembangan jurnalistik. Jurnalistik online umumnya memiliki banyak memberikan kelebihan-kelebihan yakni peluang dalam menyampaikan berita dibandingkan dengan jurnalisme konvensional yang dapat kita jumpai seperti surat kabar, dan televisi, dimana semakin maju teknologi elektronik maka telah mengakibatkan dunia semakin keci.<sup>16</sup>

Menurut James C. Foust, karakter jurnalisme online pada umumnya tidak memiliki perbedaan dengan media online karena media online sendiri ialah media publikasi dari jurnalisme media online.<sup>17</sup> Selain itu, jurnalisme online juga memiliki keunggulan, sebagaimana diungkapkan James C. Foust pada tabel 2.4 antara lain :<sup>18</sup>

Tabel 2.4 Keunggulan Jurnalisme Online

<i>a. Audience control</i>	Adalah audiens leluasa memilih berita
<i>b. Nonlinearity</i>	Adalah pada setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan
<i>c. Storage and retrieval</i>	Adalah berita tersimpan dan dapat diakses dengan mudah
<i>d. Unlimited space</i>	adalah memungkinkan jumlah berita jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya
<i>e. Immediacy</i>	Adalah memungkinkan dalam media dapat disimpan secara cepat dan langsung kepada audiens

<sup>16</sup>Samosir, Hasrat Efendy, Anang Anas Azhar, and Fuad Akbar. "Analisis Framing Berita Vonis Kasus Penistaan Agama Di Media Online Republika. Co. Id Dan Detik. Com." *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam* 2.2 (2019),h 233

<sup>17</sup>Maharani, Tsarina, and Camelia Catharina Pasandaran. "Pemaknaan Profesi Jurnalis Media Online." *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9.2 (2017), h.72.

<sup>18</sup>Taufiqurrohman, *Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2017), h.30.

<i>f. Multimedia capability</i>	Adalah bisa menyertakan teks, suatu gambar, video dan beberapa komponen lainnya dalam berita
<i>g. Interactivity</i>	Adalah memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca

Sumber : Oktavian, Redaksi Tempo atas Karikatur Pria Bersorban Putih, 2019.

Mempertegas pendapat dari Foust dalam Maharani yaitu secara umum, jurnalisme sekarang ini sedang mengalami transformasi yang besar dimana salah satu alasan dibalik pergeseran ini yakni perubahan sifat teknologi yang pada gilirannya mempengaruhi praktik jurnalistik kemudian masuk kedalam akses profesi jurnalistik. Berbasis internet praktik jurnalisme online juga telah mengubah banyak hal kearah yang positif sehingga jurnalisme lebih produktif..<sup>19</sup>

Selain itu, Lee-Wright, Philips dan Witschge dalam Maharani juga mengemukakan bahwa kekuatan berita online diruang tak terbatas yang sering terbuang sia-sia demi mengejar kecepatan. Jika dibandingkan dari hasil berita yang mendalam, berita jaringan cenderung lebih banyak menekankan informasi yang serba cepat.

Dalam bentuk penggunaan berita online ialah seperti tempo.co yang berportal isu berbasis internet yang dihadirkan pada tempo.co dimana Sebagian dari pengaruhnya berkembang dengan teknologi informasi dan komunikasi.

Definisi media baru ialah memiliki sifat yang realtime seperti contoh platform teknologi informasi dan komunikasi dari analog ke gital dimana media baru tersebut dapat dengan mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Singkatnya, dapat dipahami

<sup>19</sup>Maharani, Tsarina, and Camelia Catharina Pasandaran. "Pemaknaan Profesi Jurnalis Media Online." *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9.2 (2017), h.73

<sup>20</sup>Varenia, Ida Ayu Nadia, and Ida Bagus Yudha Phalguna. "Implikasi Media Baru Sebagai Media Komunikasi Dan Teknologi Informasi." *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu* 4.1 (2022).h. 623-632.

bahwa ketika dengan informasi menyebar menggunakan media baru, maka tidak mengenal ruang dan waktu.<sup>20</sup>

### 3. Jurnalisme Sastrawi

Jurnalisme sastrawi, atau beberapa orang menggunakan "*narrative reporting*", "*passionate journalism*", untuk menyuguhkan sebuah berita dengan model atau gaya yang lebih naratif serta juga dapat menyusun berita secara fleksibel. Dalam penulisan jurnalisme sastrawi juga dapat merekam dengan dialog secara utuh, adegan demi adegan dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga serta penuh dengan detail. Walaupun demikian dengan menggunakan komponen prosa fiktif, jurnalisme sastrawi tetap merupakan berita factual.<sup>21</sup>

Menurut Andreas Harsono dalam Euis Saniah, menyatakan bahwa jurnalisme sastrawi merupakan ialah menyucikan fakta dimana menggunakan kata dasar yakni "sastra" yang berupa fakta, nama orang yang sesungguhnya, tempatnya yang nyata, serta kejadiannya yang benar-benar telah terjadi.

Ada 4 jenis berita baru dalam jurnalisme sastra, yang bermula dari upaya jurnalis yang memperbarui teknik penyampaian berita jurnalistik tradisional untuk melengkapi unsur naratif dan dramatis dalam penulisan gaya fiksi sebatas terpaan berita. Penulisan jurnalistik bukan lagi hanya sekadar upaya untuk menunjukkan nilai-nilai human interest secara berlebih, tetapi juga menunjukkan substansi berita sebagai sarana informasi dan untuk jurnalis baru mengambil materi yang ditinggalkan

---

<sup>21</sup> Hikmat, H. Mahi M. *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana, 2018.h.162

oleh jurnalis konvensional, mengamati dari semua hal penting yang telah terjadi ketika suasana dramatis itu sedang berlangsung di lokasi tersebut.<sup>22</sup>

Adapun yang juga mengatakan bahwa sejak teknik penulisan jurnalistik sastra ini ada, berawal dari kebosanan seorang jurnalis Amerika dengan metode kerja jurnalisisme tradisional dan dasar-dasar pemikirannya serta mereka pun mulai mendekati sastra.<sup>23</sup>

Menurut Septiawan dalam Euis Saniah, mengungkapkan bahwa para wartawan Amerika dimasa itulah yang pertama kali mendobrak kaidah jurnalisisme lama. Inovasi ini lah yang kemudian dalam penulisan laporan muncul dengan unsur dan Teknik penulisan karya sastra suatu realitas surak kabar amerika tahun 1960-an dimana pembaharuan tersebut hendak ditancapkan oleh beberapa jurnalis yang juga sebagai bentuk awal penolakan mereka terhadap jurnalisisme yang lama.<sup>24</sup>

#### **4. Berita dan Pemberitaan**

##### **a) Pengertian Berita**

Menurut Assegaf yang dikutip Taufiqurrohman 2017, menyatakan bahwa manusia ialah makhluk sosial yang bermacam-macam kebutuhan hidup, meliputi informasi berita tentang apa yang sedang terjadi di bidang kehidupan manusia atau yang lebih dikenal luas. Kemanusiaan berhak menerima laporan tentang apa yang sedang atau akan terjadi di masa depan dalam konteks berita politik, berita budaya, berita teknologi dll. Dalam jurnalisisme, berita menduduki posisi utama. Hampir seluruh isi surat kabar ialah berita. Berita ialah pemberitaan fakta atau gagasan yang

---

<sup>22</sup> Saniah, Euis. *Jurnalisisme sastrawi: studi fenomenologi pada pandangan wartawan majalah tempo*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.h.3-4

<sup>23</sup> Hikmat, H. Mahi M. *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana, 2018.h.162

<sup>24</sup> Saniah, Euis. *Jurnalisisme sastrawi: studi fenomenologi pada pandangan wartawan majalah tempo*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.h.3

dapat menarik perhatian pembaca karena hal yang sangat penting mencakup semua aspek human interest seperti humor, emosi dan suspense.<sup>25</sup>

Menurut Sumadiria dalam Oktavian, berita ialah pelaporan tercepat dari fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar pemirsa, melalui majalah seperti surat kabar, radio, televisi atau internet. Berita ditulis dalam program penulisan lengkap, menggunakan 5W+1H yang berarti berita yang disampaikan memenuhi unsur siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana dan lain lain.<sup>26</sup>

#### b) Pengertian Pemberitaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pemberitaan ialah proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan).<sup>27</sup>

Dalam proses pemberitaan tersebut, selain diminta untuk menemukan peristiwa yang menarik, jurnalis juga harus mampu menafsirkan dan mampu meriwayatkan apa yang dilihatnya dan menggabungkannya menjadi kalimat 1 baris.<sup>28</sup>

#### c) Nilai dan Jenis Berita

Setiap hari ada jutaan peristiwa yang telah terjadi dan jutaan peristiwa itu semuanya potensial dibentuk untuk menjadi berita karena hanya peristiwa dengan standar atau nilai tertentu bernilai dan dapat disebut berita ? Akan dijelaskan secara rinci pada tabel di bawah ini.<sup>29</sup>

<sup>25</sup>Taufiqurrohman, "Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2017) h.13.

<sup>26</sup>Suryo Oktavian, Aksi demo FPI di kantor redaksi Tempo atas Karikatur "Pria Bersorban Putih." (Analisis framing pada pemberitaan di Detik.com dan Tempo.co pada periode Maret 2018)." (Universitas Islam Indonesia, 2019), h. 8.

<sup>27</sup>KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Kementerian Pendidikan Dan Budaya (2016), h.322

<sup>28</sup>Hikmat, H. Mahi M. *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana, 2018, h.146

<sup>29</sup>Hikmat, H. Mahi M. *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana, 2018, h.14.

Tabel 2.5 : Nilai-nilai berita yang layak dimuat di media

Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya peristiwa yang diberikan hanya peristiwa-peristiwa penting, Seperti presiden atau tenggelamnya kapal selam nanggala 402 yang menewaskan seluruh awak kapalnya
Peristiwa baru bisa disebut sebagai berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak, seperti gempa bumi di Sulawesi Barat, dll
Peristiwa baru dianggap suatu berita, kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung konflik atau kontroversi
Peristiwa yang jarang atau tidak biasa
Peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan baik fisik/emosional.

Dari pendapat di atas secara tidak langsung menunjukkan bahwa bagaimana peristiwa yang begitu banyak setiap hari, yang terjadi hampir setiap saat, diseleksi dan dipilih sesuai dengan nilai berita yang terkandung. Nilai berita merupakan salah satu alat seleksi dan konstruksi sosial dalam menentukan apa yang layak dan apa yang bisa disebut berita. Jika mengacu nilai pada berita di atas maka peristiwa yang negatif, konflik, kontroversi, jarang terjadi, penting, dekat dengan khalayak yang semakin dapat dianggap sebagai sebuah berita.<sup>30</sup>

### C. Kerangka Konseptual

#### a. Media Online

<sup>30</sup>Taufiqurrohman, "Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2017) h.13.

Belakangan ini media berita membutuhkan masyarakat yang dapat melakukan segala hal dalam aktivitasnya sehari-hari. Media sekarang tidak hanya menyajikan berita yang sudah terjadi, tetapi media saat ini juga dapat memberikan *headline* dengan berbagai topik, seperti otomotif bisnis, memasak dan lain-lain.<sup>31</sup>

Jurnalistik online ialah jurnalistik internet dan web yang biasa disebut juga dengan (*cyber journalism*) yang merupakan generasi baru dari jurnalistik konvensional seperti jurnal.<sup>32</sup>

Jurnalisme online merupakan saluran kabar atau berita dengan metode yang baru tanpa harus mencetak terlebih dahulu dalam sebuah kertas dimana penuh dengan tulisan kabar.<sup>33</sup> Namun, seiring dengan pergeseran budaya masyarakat sekarang ini yang lebih mengarah untuk menggunakan *smarphone*, maka dengan itu media juga menyediakan berita sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Menurut Cangara dalam karya Dedi Kusuma Habibie, media ialah cara yang digunakan untuk memberikan sebuah kabar dari orang/pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan kepada masyarakat, namun pengertian lain dari media massa itu sendiri yakni sebagai sarana yang digunakan bagi pengirim pesan dari sumber kepada masyarakat dengan melalui komunikasi dalam bentuk baik itu surat kabar, film, siaran radio dan televisi.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup>Hasibuan, Ellysa Betharia. *Online Citizen Journalism (Studi Kualitatif Tentang Penerapan Fungsi Gatekeeper pada Konten Berita di Grup Facebook Wajah Batam pada Bulan September-Oktober 2018)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.h.22

<sup>32</sup>Santoso, Didik Haryadi, and Rani Dwi Lestari. "Penerapan Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Politik di Media Online (Studi Kasus Pemilihan Gubernur DKI Jakarta)." *Jurnal Pekommas* 3.2 (2018). h.206

<sup>33</sup>Bahri, Andini Nur."Diktat Jurnalistik Online." (2019). h.24

<sup>34</sup>Dedi Kusuma Habibie. "Dwi fungsi media massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Universitas Gadjah Mada, (Yogyakarta (2018). h. 28

Media sekarang ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh kabar berita dan saling berkomunikasi satu sama lain yang cepat dan mudah.

Menurut Akbar Ali dalam Hasibuan, menyatakan bahwa dalam media online merupakan media elektronik yang menggunakan internet, akan tetapi para pakar memisahkannya dalam bentuk tersendiri. Alasannya karena media online menggunakan gabungan antara proses media cetak yang ditulis secara informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, yang juga memiliki hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.<sup>35</sup>

Menurut Maria Assumpte dalam Hasibuan, menyatakan bahwa media di internet sekarang ini, kita dengan mudah jumpai yang menggunakan kaidah jurnalistik yang memiliki berbagai karakteristik yang fleksibel, potensi interaktif serta secara privat dan publik yang memiliki aturan yang saling berhubungan yang juga menjadi sebagai sarana dalam membangun serta memelihara hubungan yang baik, bila internet tersebut digunakan dengan banar.<sup>36</sup>

Menurut Septiawan dalam Hasibuan Ellysa Betharia, melalui media massa manusia dapat memenuhi kebutuhannya dari berbagai hak, salah satunya ialah media online yang tergolong media mutakhir. Media massa online tidak pernah menghilangkan media massa lama, melainkan menggantikannya. Media massa jaringan merupakan jenis jurnalisme baru karena memiliki beberapa ciri dan karakteristik jurnalisme tradisional. Yang membuatnya unik ialah teknologinya menawarkan kemungkinan tak terbatas untuk memproses dan menyebarkan berita.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Bahri, Andini Nur."Diktat Jurnalistik Online." (2019). h.24

<sup>36</sup>Hellysa Betharia Hasibuan, 'Online Citizen Journalisme (studi kualitatif tentang penerapan fungsi gatekeeper pada konten berita di grup facebook wajah batam pada bulan september-oktober 2018)', Diss. Universitas Mercu Buana (Yogyakarta, 2019). h. 21 dan 22.

<sup>37</sup>Hellysa Betharia Hasibuan, 'Online Citizen Journalisme (studi kualitatif tentang penerapan fungsi gatekeeper pada konten berita di grup facebook wajah batam pada bulan september-oktober

Menurut Biaqi dalam Qiroatul Aini Alfita, menyatakan bahwa media online diartikan sebagai semua dalam bentuk komunikasi yang menggabungkan dalam bentuk teks, gambar suara dan video dengan menggunakan teknologi komputer.<sup>38</sup>

Menurut Musyafak, menyatakan bahwa digital media ialah membaca, menulis dan menyimpan data secara elektronik dalam bentuk numerik menggunakan kode nomor untuk data berupa teks, gambar, suara dan video.<sup>39</sup>

Menurut Suryawati, bahwa media online ialah media komunikasi menggunakan perangkat internet. Oleh sebab itu, media online digolongkan sebagai media unggulan. Keunikan media ini selain mengetahui program komputer untuk memperoleh informasi atau berita, harus ada jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer.<sup>40</sup>

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat semakin bergantung pada media jaringan dan informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya perkembangan teknologi informasi, secara sadar telah membuka ruang kehidupan manusia yang semakin luas dan tanpa batas.<sup>41</sup>

Menurut ashadi siregar yang dikutip Mustofa, mengemukakan bahwa media saat ini memiliki banyak fitur yang biasa disebut dengan media online yang gunanya

---

2018)’, Diss. Universitas Mercu Buana (Yogyakarta, 2019).h.21

<sup>38</sup>Qiroatul Aini, Alfita.*Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online*.Diss.UIN Walisongo, (2019).h. 39

<sup>39</sup>Najahan Musyafak,Konstruksi Radikalisme di Media Online (*Studi Kasus Pemblokiran Situs Radika oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika*). (Semarang: Dipa, 2015). h.16

<sup>40</sup>IndahSuryawati, "Jurnalistik Suatu Pengantar." (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016). h. 46

<sup>41</sup>Suryo Oktavian, Aksi demo FPI di kantor redaksi Tempo atas Karikatur “Pria Bersorban Putih.”(Analisis framing pada pemberitaan di Detik. com dan Tempo. co pada periode Maret 2018).”(Universitas Islam Indonesia, 2019).h.6

sebagai alat komunikasi serta pemanfaatannya sesuai dengan ciri-ciri dan fasilitas yang penggunaannya menggunakan jaringan internet.<sup>42</sup>

Media yang baru cenderung muncul merupakan evolusi dari media sebelumnya, yaitu dalam teori konvergensi media merupakan bagian dari media lama yang memicu siklus penemuan, bahkan di era media digital saat ini, internet tidak terkecuali dari sudut pandang fungsi media itu sendiri. Perkembangan media itu sendiri menggantikan media lama secara keseluruhan yang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

Sebagai media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat umum media online juga memiliki beberapa kekuarangan yang paling terlihat adalah respon yang kurang baik terhadap informasi yang diberikan di internet. Seperti halnya tidak perlu diedit, media online juga perlu membantu orang menentukan informasi apa yang akan masuk dan informasi mana yang tidak.

Berita tentang kasus Kerumunan Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor 2020 ramai diperbincangkan, hingga menjadi bahan utama pemberitaan media massa pada bulan November 2020. Media online termasuk media yang cukup intens dalam memberitakan isu tersebut seperti tempo.co sebagai media online yang memiliki banyak pembaca. Sebagai media massa, media tersebut melakukan konstruksi realitas media dalam memberitakan isu Kerumunan Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor, maka perlu dilakukan sebuah analisis yang digunakan yaitu analisis framing dengan model dari Robert N. Entman, model ini dapat menjelaskan bagaimana wartawan dalam menyeleksi sebuah isu atau peristiwa dan

---

<sup>42</sup>Mustofa, Arif, Agus Salim, and Neneng Hasanah. *Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Online Facebook Sebagai Sumber Informasi Berita (Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi)*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. h.12 dan 35.

bagaimana wartawan menekankan bagian yang akan ditonjolkan dalam menulis sebuah berita.

Robert N. Entman menyebutkan ada 4 dalam melihat realitas media saat mengkonstruksi sebuah berita. Empat tahapan tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana tempo.co membingkai berita Kerumunan Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor. 4 elemen tersebut ialah *Define Problems* (mendefinisikan masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Moral Judgement* (membuat keputusan) dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).<sup>43</sup>

#### **D. Kerangka Pikir**

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti membatasi aspek penelitian tentang analisis framing kasus Kerumunan Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor di media online Tempo.co yang dituangkan kedalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Fiorentina, Regia, Mayasari Mayasari, and Fajar Hariyanto. "Analisis Framing Pemberitaan "Reuni Akbar 212"(Analisis Framing Model Robert N *Entman* Media Online kompas. com dengan republika. co. id Edisi 26 November 2017–9 Desember 2017)." *Jurnal Politikom Indonesiana* 3.2 (2018): h.86



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan *library research* yang akan menganalisis isi pemberitaan terkait kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat yang dianggap melanggar protokol kesehatan covid-19. Penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa pada situasi tertentu atas objek yang diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif dan berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna peristiwa untuk subyek yang diteliti dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif ini berfokus pada prinsip-prinsip umum untuk mewujudkan makna dari fenomena sosial.

#### **2. Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian yang digunakan sebagai perspektif untuk mendukung penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Whitney ialah penelitian pencarian fakta melalui interpretasi yang tepat, menelaah isu-isu sosial, prosedur masyarakat dan situasi tertentu, termasuk hubungan antara aktivitas, sikap, pendapat serta berlangsungnya jalannya dan efek fenomena.<sup>44</sup>

Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi, situasi atau fenomena yang ada dalam realitas sosial sebagai objek

---

<sup>44</sup>Anton Wahyu Prihartono, "Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)." *Jurnal Channel 4*, (Surakarta, 2016). h.107.

kajian, dan berupaya memunculkan realitas sebagai ciri, watak, sifat, model, tanda atau respons terhadap situasi maupun fenomena tertentu.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini penulis lakukan pada situs media online tempo.co.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan

## **C. Fokus Penelitian**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan teks-teks berita yang dimuat pada situs tempo.co terkait kasus kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat yang dianggap melanggar protokol kesehatan Covid-19 oleh Habib Rizieq, baik dari awal kasus ini disorot oleh media sampai tutup kasus sampai dengan vonis dipengadilan. Peneliti membatasi objek dengan tujuan agar data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Menggunakan metode pembedaan Robert N. Entman, artikel ini ditulis dengan ketelitian yang luar biasa. Yang dimaksud dengan “kualitatif” adalah proses mendefinisikan dan menafsirkan tindakan yang dapat dicapai. Metode atau metode pengendalian kualitas memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi fenomena dengan cara yang berbeda melalui pengumpulan data dengan cara yang berbeda pula.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>RainGunawan dan Umaimah Wahid."Analisis Framing Pemberitaan Habib Rizieq Shihab selama di RS Bogor terkait Hasil Swab Tes." *Jurnal Komunikasi* 15.1 (Bogor, 2021), h.76

## 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Data Primer

Sumber data utama penelitian ini adalah teks berita yang berkaitan dengan isu dan permasalahan yang akan penulis teliti, khususnya massa Petamburan di Jakarta Pusat dan Megamendung di Bogor, Jawa Barat, yang dianggap menentang program pemerintah untuk menangani dan pencegahan pandemi Covid-19 di situs Tempo.co.

### b) Data Sekunder

Buku referensi, surat kabar, laporan, dan jurnal yang menurut peneliti relevan dengan subjek penelitian juga dapat berfungsi sebagai sumber sekunder untuk penyelidikan ini.

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Metode yang digunakan adalah studi pustaka yang merupakan metode pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian.

### 2.. Pengolahan Data

Dokumentasi ialah sejarah peristiwa yang berupa teks, gambar atau karya sejarah seseorang. Setelah metode observasi penelitian kepustakaan menjadi alat

bantu lainnya yang berisi catatan baik dari sumber tertulis, film, gambar dan lain-lain untuk penyelesaian dan informasi bagi proses penelitian materi unit analisis.sugiyono

Penelitian ini akan mengumpulkan data dari media online tempo.co yang terkait dengan objek kajian penelitian.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif ini secara objektif mengungkapkan kebenaran sehingga perlu dilakukan uji keabsahan data. Para peneliti perlu memastikan bahwa peneliti ini efektif. Penelitian ini perlu dibuktikan untuk menguji keabsahan data tersebut, sehingga hasil penelitian tersebut benar serta dapat dipercaya semua pihak dan mendapatkan penjelasan yang komprehensif, uji validitas penelitian ini menggunakan dua bentuk uji kredibilitas dan uji dependibilitas yaitu :

### **1. Uji Kredibilitas**

Prinsipnya, ada banyak cara uji kredibilitas akan tetapi yang digunakan oleh peneliti cuma dua yaitu :

#### **a) Peningkatan Ketekunan**

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan teks lebih cermat dan terus berkesinambungan. Dengan cara ini, dapat dipastikan bahwa data dan urutan dicatat secara sistematis. Mengapa peningkatan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas? Peningkatan ketekunan itu seperti mengecek soal atau esai yang sudah selesai, apakah ada masalah atau tidak. Secara tidak langsung, peneliti mengecek kembali hasil olahannya.

#### **b) Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi disini mengacu pada adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil dari

*headline* berita akan menjadi bukti bahwa hasil data yang diteliti oleh peneliti konsisten dengan sumber datanya. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian, data yang ditemukan akan dilengkapi dengan bukti nyata, foto dan dokumen agar lebih dapat dipercaya.

## 2. Uji dependibilitas

Dalam penelitian kualitatif, dependibilitas juga disebut rehabilitas. Sebuah studi yang dapat diandalkan adalah apakah orang lain dapat mengulangi atau menyalin proses penelitian. Pengujian mutakhir dilakukan dengan meninjau seluruh proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh auditor yang independen, dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan suatu masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan juga menarik kesimpulannya yang harus peneliti tunjukkan. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan jejak kegiatan lapangannya, maka kredibilitas penelitiannya patut dipertanyakan

## G. Teknik Analisis Data

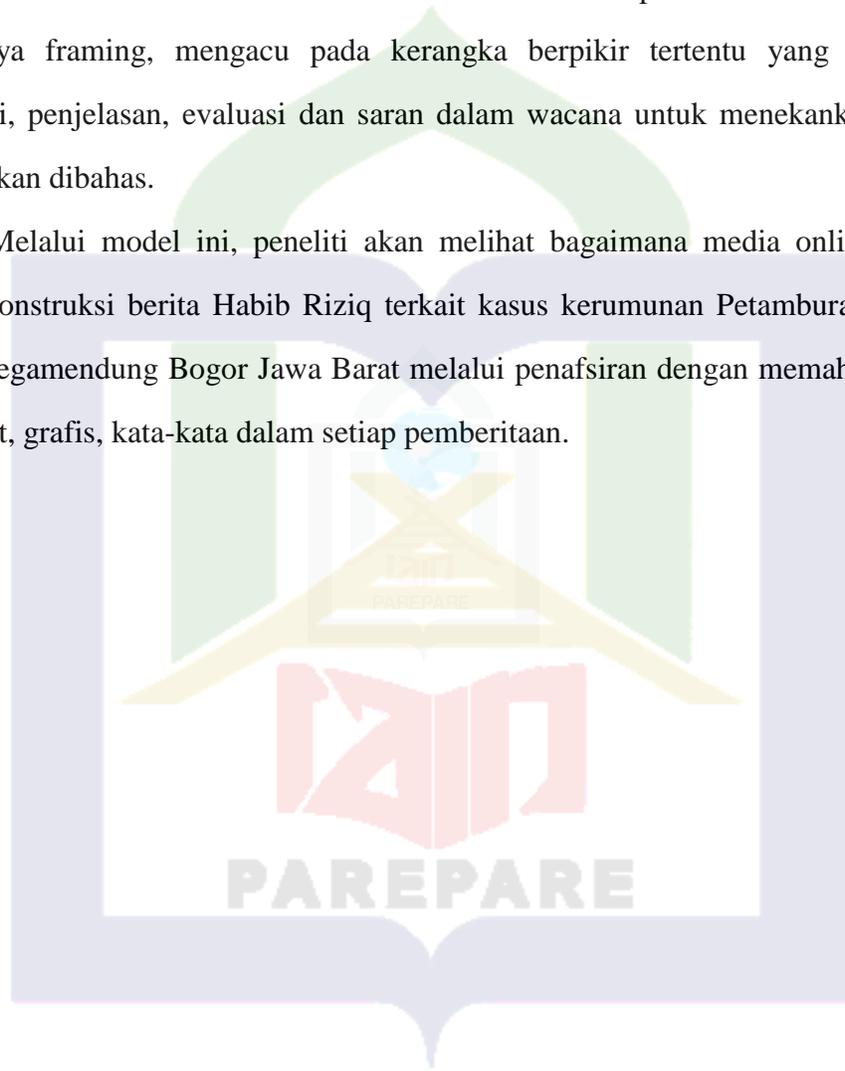
Teknik atau metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis frame, atau model Robert N. Entman. Robert N. Entman, adalah salah satu ahli yang meletakkan dasar untuk analisis framing penelitian konten media. suatu studi isi media. Adapun analisis pada penelitian ini yaitu konsep dianalisis dengan menggunakan kerangka entman yang berfokus pada analisis proses pemilihan topik dan soroti aspek-aspek tertentu dari realitas pada media tersebut melakukan seleksi isudengan mengabaikan kemudian ditonjolkan pada aspek isu tersebut. Sokhi Huda

Konsep framing, oleh Robert N. Entman digunakan untuk menggambarkan proses pilihan dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing

dapat dipandang sebagai penempatan informasi dalam konteks tertentu sehingga beberapa masalah mendapatkan alokasi yang lebih besar daripada yang lain.

pertama seleksi isu dan yang kedua yaitu penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu tersebut. Dalam konsep Robert N. Entman, pada dasarnya framing, mengacu pada kerangka berpikir tertentu yang memberikan definisi, penjelasan, evaluasi dan saran dalam wacana untuk menekankan peristiwa yang akan dibahas.

Melalui model ini, peneliti akan melihat bagaimana media online tempo.co mengkonstruksi berita Habib Riziq terkait kasus kerumunan Petamburan di Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat melalui penafsiran dengan memahami struktur kalimat, grafis, kata-kata dalam setiap pemberitaan.



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Framing Jurnalistik Sastrawi Yang Dikaitkan**

#### **1. Analisis berita 1. Kasus Politik Elektoral di Balik Rizieq (Sabtu, 21 November 2020).**

Berita yang berjudul “Politik Electoral di Balik Rizieq” Ibarat membuka kotak Pandora karena berisi kepulangan Muhammad Rizieq bin Hussein Syihab dua pekan lalu. Setelah negara itu hilang seketika dan pemerintah kalah, para pejabat di tingkat pusat dan daerah sibuk menyalahkan dan berusaha tenang.<sup>46</sup>

Ketika pendiri Front Pembela Islam (FPI) itu pulang kampung dan disambut puluhan ribu pengikutnya di bandara, persoalan pun bermula. Rizieq menggelar pertemuan di pesantren miliknya di kawasan Puncak Bogor, Jawa Barat, dua hari kemudian. Setelah itu, ribuan orang menghadiri resepsi pernikahan putri Rizieq dan perayaan Maulid Nabi. Protokol Kesehatan Covid-19 diabaikan di semua kegiatan ini. Tidak ada satupun upaya mitigasi. Banyaknya orang yang datang ke Bandara Soekarno Hatta tidak diantisipasi oleh pejabat manapun. Kediaman Rizieq di kawasan Puncak dan Petamburan Jakarta Barat, Satgas Penanganan Covid-19, dan Pemda setempat semuanya dilarikan. Rumah Rizieq bahkan sempat dikunjungi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan secara terpisah.

Pemerintah bergegas mengambil tindakan post factum ketika nasi berubah menjadi bubur untuk menghindari tuduhan pelepasan. Dalam balutan seragam

---

<sup>46</sup> Politik Electoral di Balik Rizieq Media online Tempo.co.id, edisi 22 November 2020

Brimob siap tempur, Kapolri Jenderal Idham Azis menyampaikan orasi seadanya: mewajibkan masyarakat cuci tangan dan pakai masker. Panglima TNI Jenderal Hadi Tjahjanto mengimbau masyarakat tetap bersatu tanpa menyebut nama Rizieq.

Sementara itu, pemindahan besar-besaran dilakukan oleh pihak kepolisian. Kapolri mencopot Kapolda Metro Jaya dan Polda Jawa Barat serta jajaran yang dianggap bertanggung jawab sebagai upaya untuk memberikan kesan bahwa aturan ditegakkan. Sahibulbait dengan mudah memenuhi permintaan Pemprov DKI untuk mengenakan denda kepada keluarga Rizieq di tempat lain. Sementara itu, untuk membongkar baliho Rizieq, Pangdam Jaya mengirimkan pasukan dan kendaraan pengangkut personel lapis baja.

Sikap ambigu yang diambil pemerintah terhadap Rizieq dan FPI adalah sumber dari semua kekacauan ini. Rizieq meninggalkan pemerintahan dalam kekacauan ketika dia kembali ke rumah dengan kepala tegak. Tidak ada larangan baginya untuk kembali. Selain itu, polisi telah mengakhiri semua kasus yang terlalu rumit baginya.

Pemerintah bingung dengan situasi ini, karena penanganan pandemi telah merusak kredibilitasnya. Karena ditengarai massa di Puncak dan Petamburan tidak dilatarbelakangi oleh penegakan hukum, melainkan bermain politik elektoral untuk kepentingan jangka pendek, polisi melakukan penyelidikan terhadap Gubernur DKI dan pejabat lainnya. Tak jarang Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengancam memecat kepala daerah yang melanggar Protokol Kesehatan.

Sulit membayangkan polisi mau mengusut kesalahan yang dilakukan Rizieq

dan FPI. Di sisi lain, dalam hal ini, pernyataan-pernyataan para petinggi militer telah menghidupkan kembali kekhawatiran terhadap politisi militer yang telah lama kita tinggalkan selama Orde Baru. Apa yang harus Anda lakukan? Kedatangan Rizieq tak hanya berpotensi membentuk klaster baru Covid-19, tetapi juga memadatkan kembali politik identitas yang dimulai sejak 2014 lalu.

Ekspansi populisme agama di bawah Rizieq sebenarnya telah memberi peluang bagi populisme nasional untuk berkembang juga. Situasinya meresahkan. Demokrasi Indonesia akan terus memburuk, seperti yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. kelompok minoritas akar rumput dan Gerakan masyarakat sipil akan semakin diperas.



Gambar 4.1 Berita Politik Electoral di Balik Rizieq

Pada berita ini diterbitkan pada tanggal 21 November 2020, yang ditulis dalam media tempo.co yang berisikan tentang berita kasus Habib Rizieq. Berikut analisis teks berita pada kasus Politik Elektoral di Balik Rizieq dalam jurnalistik sastra yang dikaitkan yaitu :

a. Penyusunan Adegan

Tulisan ini diawali dengan kepulangan Muhammad Rizieq ke Indonesia yang disambut puluhan ribu pengikutnya di bandara oleh Front Pembela Islam (FPI). Rizieq menggelar pertemuan di pesantren miliknya di kawasan Puncak Bogor, Jawa Barat, dua hari kemudian. Habib Rizieq menggelar sejumlah hajatan sebagai persiapan adegan selanjutnya, di antaranya perayaan Maulid Nabi dan resepsi pernikahan putri Rizieq yang menyedot ribuan tamu. Tanggapan pemerintah atas pengabaian Protokol Kesehatan Covid-19 dibahas di akhir artikel. Tak satu pun pejabat atau aparat keamanan Satgas Covid-19 yang bisa memprediksi skenario ini.

b. Dialog

Dialog langsung dituliskan dalam bentuk kutipan-kutipan dalam karya tulis ini, dan dituturkan secara naratif melalui cerita yang datang dari seorang penulis yang mencoba menjelaskan informasi tersebut dalam tulisannya.

c. Sudut Pandang

Orang ketiga digunakan dalam esai ini. Mengenai plot yang ditulis seluruhnya dari sudut pandang penulis dan berdasarkan berbagai sumber informasi dari situs media online tempo.co.id

d. Mencatat Detail

Peristiwa-peristiwa penting tercatat dalam tulisan ini, diantaranya momen atas kepulangan Habib Rizieq ke Indonesia dengan melakukan berbagai acara hajatan dimana pada kegiatan tersebut, dianggap melanggar protokol kesehatan.

Jika ditinjau hasil penelitian dalam unsur berita Politik Elektoral di Balik Rizieq yaitu pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Dalam Unsur Berita Politik Elektoral di Balik Rizieq

NO	JUDUL	BERITA	UNSUR BERITA (5W+1H)
1	Politik Elektoral di Balik Rizieq		
2		Kepulangan Habib Rizieq Syihab ke Indonesia	What (apa)
3		Habib Rizieq Syihab, para pejabat (Gubernur DKI Jakarta dan Menteri Dalam Negeri), serta petinggi Kepolisian dan Militer)	Who (siapa)
4		Habib Rizieq Syihab menggelar beberapa acara yang dihadiri ribuan tamu serta mengabaikan Protokol Kesehatan Covid-19	Why (mengapa)
5		Dua pekan lalu	When (kapan)
6		Bogor, Jawa Barat dan petamburan, Jakarta	Where (Dimana)
7		Ketika pendiri Front Pembela Islam (FPI) itu pulang kampung dan disambut puluhan ribu pengikutnya di bandara, persoalan pun bermula. Rizieq menggelar pertemuan di pesantren miliknya di kawasan Puncak Bogor, Jawa Barat, dua hari kemudian. Setelah itu, ribuan orang menghadiri resepsi pernikahan putri Rizieq dan perayaan Maulid Nabi. Protokol Kesehatan Covid-19 diabaikan dalam semua kegiatan ini, dan baik pemerintah maupun pejabat atau aparat keamanan Satgas Covid-19 tidak dapat memperkirakan hal ini.	How (Bagaimana)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

## 2. Analisis berita 2 Kasus Jalur Api Istana-Petamburan (Sabtu, 21 November 2020)

Kemarahan Presiden Joko Widodo pada massa di acara Rizieq Syihab terekam di dua akun media sosial resmi pemerintah dalam berita yang bertajuk "Jalan Api Istana Petamburan". Jokowi membuka rapat kabinet terbatas pada Senin, 16 November 2019, dengan mengingatkan aturan pembatasan sosial di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 yang disiarkan melalui akun sekretariat presiden di kanal YouTube.<sup>47</sup>

Presiden memerintahkan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Jenderal Idham Azis, panglima Tentara Nasional Indonesia Marsekal Hadi Tjahjanto, dan Ketua Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo menindak para pelanggar protocol kesehatan, "Keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi," kata Presiden Jokowi.

Meski pidato itu tak menyebut acara Rizieq, Jokowi disebut-sebut sudah geram sejak pemimpin Front Pembela Islam itu mendarat di Jakarta pada Selasa, 10 November lalu. Presiden dikabarkan menerima informasi yang keliru mengenai detail kepulangan Rizieq. Salah satunya perkiraan massa penjemput. Awal November lalu. Jokowi menerima data bahwa penjemput Rizieq di Bandar Udara cuma 10 ribu orang.

Beberapa hari sebelum kedatangan Rizieq, rapat di bidang keamanan di Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan memperkirakan jumlah pencopet akan lebih sedikit dari informasi yang sampai ke meja Presiden.

---

<sup>47</sup> Ray Mundus Rikang, Jalur Api Istana-Petamburan. Media online Tempo.co.id, edisi 22 November 2020

Mayjen Dudung Abdurachman yang memimpin rapat di Kementerian sekaligus Pangdam Jayakarta itu memperkirakan baru 6.000 orang yang berhasil dijemput. Penjemputan Rizieq di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, diperkirakan mencapai 51 ribu orang, menurut hasil pemetaan massal yang dilakukan melalui situs Mapchecking.com. Banyak pendukung lokal menghadiri acara tersebut. Pada 20 November, mantan Gubernur Akmil itu sempat berpidato kepada Tempo, "Kami menyesalkan itu."

Menurut Dudung, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud Md. Mewanti-wanti aparat keamanan agar memakai pendekatan persuasif saat bertugas. Dalam rapat tersebut, Mahfud melarang petugas melakukan pengawalan berlebihan. Namun, kata Dudung, TNI tetap diperintahkan menjaga Gedung Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta karena menjadi obyek vital nasional. Instruksi Mahfud itu diterapkan kepolisian saat mengamankan kedatangan Rizieq dan aktivitasnya. Dudung mengaku sempat mengajak Kepala Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya Inspektur Jenderal Nana Sudjana mendatangi dan menegur Rizieq di rumahnya. Namun, menurut Dudung, Nana menyebutkan kepolisian masih stanby karena perintah pengamanan bersifat persuasive. "Sudah saya siagakan dua kompi di markas Koramil Grogol Petamburan," tutur Dudung. Beberapa hari sebelum kedatangan Rizieq Markas Besar Polri sebenarnya telah menerima usul mitigasi. Namun usul itu tak dijalankan polisi.

Presiden Jokowi pun memantau kesemrawutan sejumlah acara di Jakarta dan Bogor, Jawa Barat, yang melibatkan Rizieq. Acara tersebut adalah peringatan Maulid

Nabi di Tebet, Jakarta Selatan; salat Jumat di Pesantren Alam Agrokultural Markaz Syariah, Megamendung, Kabupaten Bogor, pada Jumat, 13 November lalu; serta peringatan Maulid Nabi dan pernikahan Putri Rizieq di Petamburan, Jakarta Pusat, sehari kemudian. Dalam acara di Petamburan, Idrus Jamalullail mendoakan Rizieq berumur Panjang, sedangkan Jokowi dan Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Megawati Soekarno Putri berumur pendek.

Dua pejabat pemerintah menjelaskan, presiden menyoroti cara kepolisian menertibkan para pendukung Imam Besar FPI itu. Polisi terlihat tak mengurai kerumunan dan ala kadarnya menegur massa yang tak mengenakan masker. Jokowi pun menyayangkan kemacetan parah di sejumlah ruas jalan yang dilalui penjemput Rizieq pada 10 November lalu. Menurut sumber yang sama, presiden kemudian menghubungi dan menegur Kepala Polri, Panglima TNI, dan Ketua Satgas Penanganan Covid-19. Dua pejabat seorang anggota kabinet dan lainnya di kepolisian-mengatakan Presiden memanggil kepada Polri Idham Azis secara khusus seusai rapat terbatas pada 16 November lalu. Pada saat yang bersamaan, Mahfud Md. Menggelar konferensi pers yang meminta aparat keamanan tak ragu menindak pelanggar protokol kesehatan.

Dua pejabat di kepolisian dan kabinet yang mengetahui pertemuan itu bercerita, Presiden meminta kepada Idham agar ada petinggi korps bhayangkara yang dihukum karena pelanggaran protocol Kesehatan dalam beberapa acara Rizieq pembalut, predisen, kata pejabat itu, ingin pemimpin petarung, berani, dan tak takut kehilangan jabatan.

Hari itu juga Idham mencopot Kepala Polda Metro Jaya Inspektur Jenderal Nana Sudjana dan Kepala Polda Jawa Barat Inspektur Jenderal Rudy Sufahriadi. “Ada dua kapolda yang tak melaksanakan perintah dalam menegakkan protocol Kesehatan, maka diberi sanksi berupa pencopotan, yaitu Kapolda Jaya dan Kapolda Jawa Barat .” ucap Kepala Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal Argo Yuwono. Presiden Joko Widodo juga menyampaikan kekusarannya terhadap kegiatan Rizieq Syihab kepada Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto. Orang dekat Panglima yang mengetahui percakapan diantara keduanya mengatakan Presiden dengan nada dongkol meminta kepada Hadi supaya tantara turun tangan. Menurut dia, setelah mendapat panggilan telepon dari Presiden, Panglima meminta para komandan pasukan tempur berkumpul dalam waktu 60 menit.

Didampingi anak buahnya, Hadi kemudian berpidato selama sekitar satu setengah menit. Dibelakang podium, berdiri lima komandan dari tiga matra TNI, yakni Komando Pasukan Khusus TNI Angkatan Darat, Komandan Cadangan Strategis Angkatan Darat, dan Komando Operasi Khusus. Ada juga komandan Marinir TNI Angkatan Laut dan Korps Pasukan Khas TNI Angkatan Udara. Hadi mengultimatum siapa saja yang mengganggu persatuan dan kesatuan akan berhadapan dengan TNI. Video itu kemudian viral di media sosial.

Komandan Korps Paskhas Marsekal Muda Eris Widodo, yang mendampingi Hadi, mengatakan pasukannya sejak dulu dilibatkan dalam sejumlah operasi militer, baik perang maupun nonperang. “Ada juga operasi lain yang pengerahannya sesuai dengan kebijakan Panglima TNI,” kata Eris saat dimintai konfirmasi melalui

WhatsApp pada 20 November lalu. Adapun Kepala Bidang Penerangan Umum Pusat Penerangan TNI Kolonel Sus Aidil membantah anggapan bahwa pidato Panglima TNI ditujukan kepada Rizieq Syihab dan FPI.

Di Jakarta, perintah Marsekal Hadi Tjahjanto disambut Panglima Komando Militer Jayakarta Mayor Jenderal Dudung Abdurachman. Ia menerjunkan pasukan untuk mencopoti baliho bergambar Rizieq di berbagai wilayah. Dia mengeluarkan perintah itu karena beberapa kali Satuan Polisi Pamong Praja yang bertugas menertibkan atribut tersebut justru didemo pendukung FPI. Dudung menyatakan dia telah melaporkan kegiatan pencopotan spanduk-spanduk itu kepada Hadi. “Panglima mendukung saya,” ujar Dudung.

Seorang petinggi pemerintah mengatakan Istana sempat mengecek adanya rapat koordinasi dan persiapan menjelang kepulangan Rizieq Syihab. Pemerintah DKI Jakarta, Satgas Penanganan Covid-19, dan Polda Metro Jaya diketahui telah menggelar beberapa kali rapat. Namun, kata pejabat tersebut, istana melihat taka da ketegasan dalam pengambilan keputusan dilapangan. Kesimpulan lain adalah terjadi saling lempar tanggung jaw

Pejabat di Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Bercerita, Komite telah beberapa kali mengingatkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan wakilnya tentang potensi kerumunan saat Rizieq Syihab tiba di Jakarta. Melalui Ketua Satgas Doni Monardo, Komite meminta pemerintah DKI menyiapkan skenario mitigasi. Sumber yang sama mengatakan komite memantau rangkaian acara yang dihadiri Rizieq. Dari penyambutan di Petamburan, peringatan

Maulid Nabi di Tebet, hingga peresmian pembangunan masjid di Bogor.

Melihat pemerintah daerah tak menegakkan protocol dalam tiga acara tersebut, Satgas Penanganan Covid-19 akhirnya membagikan 20 ribu masker ketika upacara ijab kabul putri Rizieq pada 14 November lalu. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan pemberian masker bukan bentuk dukungan terhadap acara Rizieq. “kami ingin melindungi para tamu dari corona karena protocol kesehatan tak bekerja dalam acara itu,” tutur Wiku.

Satgas Penanganan Covid-19 pun tak luput dari teguran Presiden Jokowi. Merespons hal itu, Doni Monardo menggelar konferensi pers khusus di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet pada Ahad, 15 November- sehari usai acara kerumunan di Petamburan. Menghadirkan pengurus Ikatan Dokter Indonesia dan Dokter Spesialis Paru yang telah tujuh bulan berdinass disana, Satgas meminta masyarakat menghindari acara tak penting yang menimbulkan kerumunan.

Wiku Adisasmito mengakui jumpa pers di Wisma Atlet diadakan untuk merespons acara yang menimbulkan kerumunan, termasuk yang melibatkan Rizieq Syihab. “Kami ingin masyarakat berempati terhadap tenaga medis yang bekerja mengatasi wabah ini,” kata Wiku. Hingga Sabtu, 21 November, Satgas Penanganan Covid-19 mencatat ada 77 orang positif corona, termasuk kluster Petamburan, Tebet, dan Megamendung.

Tak mau lagi ada kerumunan massa usai acara Rizieq Syihab, komite mewanti-wanti Gubernur Anies Baswedan agar tak mengizinkan acara reuni 212-aksi unjuk rasa pada 2 Desember 2016 yang mendesak Gubernur DKI Jakarta saat itu,

Basuki Tjahaja Purnama, dipenjara karena kasus penistaan agama. Doni Monardo tak merespons permintaan wawancara *Tempo*. Adapun Anies mengirim dua lembar surat digital berkop Unit Pengelola Kawasan Monas saat dimintai konfirmasi melalui WhatsApp. Dalam dokumen itu tertera tulisan merah, “ Sejak Jumat, 13 November 2020, Monas sudah tolak izin 212.

Munculnya kerumunan yang berpotensi menyebarkan virus corona membuat Presiden Jokowi rungsing. Bertemu dengan sejumlah anggota Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma’ruf di Istana Negara pada 18 November lalu. Jokowi mengeluhkan bobotnya turun tiga kilogram. Politikus Partai Hanura, Benny Rhamdani, yang hadir dalam silaturahmi itu, membenarkan kabar bahwa Presiden menyinggung Penanganan Covid-19.” Presiden juga memaparkan proveksi pertumbuhan ekonomi tahun depan,” ujar Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran tersebut.

Meredam situasi setelah Rizieq Syihab pulang, sejumlah pihak mengusulkan agar Wakil Presiden Ma’ruf Amin bertemu dengan Rizieq. Juru bicara Wakil Presiden, Masduki Badlowi, mengakui sudah ada beberapa orang yang mendorong pertemuan tersebut. Menurut Masduki, Ma’ruf sangat membuka peluang itu. “Wapres punya perhatian untuk menyelesaikan dan menjembatani keriuhan yang terjadi di masyarakat,” katanya.



Gambar 4.2 Berita Jalur Api Istana-Petamburan di Tempo

Pada berita ini diterbitkan pada tanggal 21 November 2020, yang ditulis oleh Raymundus Rikang yang berisikan tentang berita kasus Habib Rizieq. Berikut analisisnya sebagai berikut:

a. Penyusunan Adegan

Tulisan ini berawal dari kepulangan Muhammad Rizieq ke Indonesia, dimana Presiden Joko Widodo menerima informasi dan data tentang perkiraan massa penjemputan Habib Rizieq yang tidak valid. Dalam penyusunan adegan berikutnya pemerintah tidak mampu dalam mencegah kerumunan massa tersebut yang terekam dalam dua akun resmi pemerintah di media sosial salah satunya Habib Rizieq mengadakan sejumlah acara di Jakarta dan Bogor, yaitu acara peringatan Maulid Nabi di Tebet, Jakarta Selatan, Sholat Jumat di Pesantren Alam Agrokultural Markaz Syariah, Megamendung, Kabupaten Bogor Jawa Barat, serta peringatan Maulid Nabi dan pernikahan Putri Rizieq di Petamburan, Jakarta Pusat. Akhir tulisan di tutup dengan sikap Kepala Kepolisian dalam memberikan sanksi berupa pencopotan jabatan 2 Kapolda yaitu Kapolda Jaya dan Kapolda Jawa Barat dimana mereka tidak melaksanakan perintah dalam menegakkan Protokol Kesehatan.

#### b. Dialog

Dalam tulisan ini terdapat dialog langsung yang tertulis dalam bentuk kutipan dan mengisahkan secara naratif, melalui kisah yang diambil dari seorang penulis yang mencoba menjelaskan keterangan tersebut dalam tulisannya.

*“Keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi.”* kata presiden Jokowi.

Kalimat ini menjelaskan bahwa presiden Jokowi menegaskan bahwa keselamatan rakyat harus menjadi prioritas, bukan terkalahkan oleh pertimbangan yang lain. Arti keselamatan tentu selamat dari berbagai macam serangan virus mematikan.

#### c. Sudut Pandang

Tulisan ini menggunakan sudut pandang orang ketiga. Terkait jalan cerita dalam tulisan sepenuhnya diambil dari sudut pandang penulis yang berdasarkan beberapa hasil informasi yang didapatkan.

#### d. Mencatat Detail

Peristiwa-peristiwa penting tercatat dalam tulisan ini, diantaranya momen presiden Joko Widodo menerima informasi dan data tentang perkiraan massa penjemputan Habib Rizieq yang tidak valid serta kepala kepolisian memberikan sanksi berupa pencopotan jabatan 2 Kapolda yaitu Kapolda Jaya dan Kapolda Jawa Barat dimana mereka tidak melaksanakan perintah dalam menegakkan Protokol Kesehatan.

Jika ditinjau hasil penelitian dalam unsur berita Jalur Api Istana - Petamburan yaitu pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Dalam Unsur Berita Jalur Api Istana - Petamburan

NO	JUDUL	BERITA	UNSUR BERITA (5W+1H)
1	Jalur Api Istana - Petamburan		
2		Kegusaran Presiden Joko Widodo terkait kasus Kerumunan Massa yang melibatkan Habib Rizieq	What (apa)
3		Habib Rizieq Syihab, Para Pejabat Pemerintah (Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Juru Bicara Wakil Presiden Masduki Badlowi, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Mahfud Md), Para Petinggi Kepolisian RI (Jenderal Idham Azis, Jenderal Nana Sudjana, Jenderal Rudy Sufahriadi, Inspektur Jenderal Argo Yuwono), Para Petinggi Militer (Marsekal Hadi Tjahjanto, Mayor Jenderal Dudung Abdurachman, Eris Widodo, Kolonel Sus Aidil), Ikatan Dokter Indonesia (Wiku Adisasmito) serta Ketua Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (Doni Monardo).	Who (siapa)
4		Pemerintah dibuat bingung dengan kembalinya Rizieq Syihab. Presiden Joko Widodo menegur anak buahnya yang dianggap memberikan data yang tidak valid dan tidak mampu mencegah terjadinya kerumunan massa yang terjadi setelah menerima informasi atau data yang tidak benar.	Why (mengapa)
5		Senin, 16 November 2020	When (kapan)
6		Rapat Kabinet di Istana Jakarta	Where (Dimana)
7		Masalah dimulai ketika sebelum kepulangan Habib Rizieq ke Indonesia, presiden joko Widodo menerima informasi dan data tentang perkiraan massa penjemputan Habib Rizieq yang tidak valid.	How (Bagaimana)

	<p>Sebab itu, pemerintah tidak mampu dalam mencegah kerumunan massa tersebut yang terekam dalam dua akun resmi pemerintah di media sosial salah satunya Habib Rizieq mengadakan sejumlah acara di Jakarta dan Bogor, Jawa Barat, yaitu acara peringatan Maulid Nabi di Tebet, Jakarta Selatan, Sholat Jumat di Pesantren Alam Agrokultural Markaz Syariah, Megamendung, Kabupaten Bogor serta peringatan Maulid Nabi dan pernikahan Putri Rizieq di Petamburan, Jakarta Pusat. Sebab peristiwa tersebut Kepala Kepolisian memberikan sanksi berupa pencopotan jabatan 2 Kapolda yaitu Kapolda Jaya dan Kapolda Jawa Barat dimana mereka tidak melaksanakan perintah dalam menegakkan Protocol Kesehatan.</p>	
--	--	--

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

### **3. Analisis berita 3. Kasus Dua Jenderal Dicotot Atas Restu Jokowi (Rabu, 18 November 2020).**

Presiden Jokowi disebut-sebut dalam laporan bertajuk "Dua Jenderal Dicotot Atas Restu Jokowi" itu disebut-sebut geram karena polisi membiarkan pelanggaran Protokol Kesehatan pada hajatan anak Rizieq Syihab.<sup>48</sup>

Irjen Nana Sudjana dan Irjen Rudy Sufahradi Novianto dicopot dari jabatannya sebagai Kapolda Metro Jaya dan Kapolda Jabar karena perayaan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI), Muhammad Rizieq Syihab. Menurut seorang pejabat pemerintah, Presiden Jokowi menginginkan dua kapolda itu dicopot.

Pejabat pemerintah menyatakan kemarin bahwa "Jokowi marah dengan Kapolda Metro Jaya dan Kapolda Jawa Barat karena tidak menegakkan protokol

<sup>48</sup> M.Taufan Rengganis, Dua Jenderal Dicotot Atas Restu Jokowi, Media online Tempo.co.id, edisi 18 November 2020

kesehatan."

Perayaan pernikahan anak keempat Rizieq di kawasan Petamburan, Jakarta Pusat, Sabtu lalu, tak lepas dari penerapan protokol kesehatan yang dicanangkan. Sepuluh ribu orang diundang dalam acara yang digelar di markas FPI di kawasan Petamburan dalam rangka Maulid Nabi Muhammad SAW itu. Puluhan ribu orang menghadiri dua acara ini. Mereka tidak mengikuti protokol kesehatan pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), seperti menjaga jarak fisik.

Pejabat ini mengatakan Jokowi sesungguhnya juga gerah kepada Kepala Kepolisian RI Jenderal Idham Azis karena dianggap gagal membaca dan mengantisipasi kerumunan dalam kedatangan Rizieq di Bandara Soekarno-Hatta pada 10 November lalu. Jokowi juga disebut-sebut geram akan pernyataan Rizieq diacara maulid Nabi yang mencela Tentara Nasional Indonesia, serta ucapan tokoh FPI, Habib Idrus Jamalullail, yang mendoakan Jokowi dan Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Megawati Soekarnoputri berumur pendek.

Menurut pejabat pemerintahan ini, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud Md. dan Idham Azis mengeksekusi perintah Jokowi itu. Lewat konferensi pers pada Senin sore lalu, Divisi Humas Polri mengumumkan pencopotan Nana Sudjana dan Rudy Sufahradi dari jabatan kapoda. Keduanya dianggap gagal mematuhi perintah untuk menegakkan protocol kesehatan di acara Rizieq. Posisi Nana lantas digantikan Inspektur Jenderal Muhammad Fadil Imran, yang sebelumnya menjabat Kapolda Jawa Timur. Lalu posisi Rudy digantikan Inspektur Jenderal Ahmad Dofiri, yang sebelumnya menjabat Asisten Logistik Kapolri.

Beberapa jam sebelum pengumuman pencopotan ini, presiden Jokowi lebih dulu memanggil Idham Azis ke Istana Negara. Karena berada di Istana, Idham tidak mengikuti konferensi pers Mahfud tentang hajatan Rizieq pada Senin siang lalu. Saat itu, Mahfud didampingi Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo, Kepala Badan Intelijen Negara Budi Gunawan, serta Wakil Kepala Kapolri Komisarjis Jenderal Gatot Eddy Pramono.

Nasib serupa dialami Komisarjis Besar Heru Novianto dan Ajun Komisarjis Besar Roland Ronaldy. Heru dicopot dari jabatan Kepala Kepolisian Resor Metro Jakarta Pusat dan Roland dari jabatan Kepala Kepolisian Resor Bogor karena hajatan anak Rizieq. Posisi keduanya lantas digantikan Komisarjis Besar Hengki Haryadi dan Ajun Komisarjis Besar Harun.

Juru bicara Presiden, Fadjoel Rachman dan Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden, Donny Gahral Adian, belum membalas permintaan konfirmasi Tempo soal ini. Lewat akun Twitter, Senin lalu, Jokowi menjelaskan perlunya ketegasan aparat untuk mendisiplinkan masyarakat agar mematuhi protocol kesehatan. “Angka kasus aktif dan kesembuhan covid-19 di Indonesia menunjukkan perbaikan. Jangan sampai rusak karena tidak berani mengambil tindakan hukum yang tegas di lapangan,”katanya.

Adapun Mahfud, yang dimintai konfirmasi, hanya menjawab normative. “Saya tak tahu apa ada perintah dari Presiden kepada Kapolri atau tidak. Yang resmi, keputusan Kapolri seperti itu.”ujarnya.

Idham Azis juga belum membalas permintaan konfirmasi Tempo. Kepala

Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal Raden Prabowo Argo Yuwono mengatakan, pencopotan Nana Sudjana dan Rudy Sufahradi dari jabatan kapolda merupakan keputusan Kapolri. Argo membantah anggapan bahwa Presiden Jokowi geram kepada lembaganya. “Enggak benar, semua (keputusan) Kapolri. Enggak ada (Jokowi) marah,”kata Argo.

Gambar 4.3 Berita Dua Jenderal Dicotpot Atas Restu Jokowi

Pada berita ini diterbitkan pada tanggal 21 November 2020, yang ditulis oleh M.Taufan Rengganis yang berisikan tentang berita kasus Habib Rizieq. Berikut analisisnya sebagai berikut:

a. Penyusunan Adegan

Tulisan ini diangkat dari sejumlah hafalan Muhammad Rizieq Syihab, Imam Besar Front Pembela Islam (FPI). Irjen Nana Sudjana dan Rudy Sufahradi Novianto dicopot dari jabatannya sebagai Kapolda Metro Jaya dan Polda Jabar sebagai bagian dari persiapan TKP. alasannya karena gagal membaca dan mengantisipasi kerumunan pada acara tersebut dan dianggap gagal mematuhi perintah untuk menegakkan

protokol kesehatan di acara Rizieq. Akhir tulisan di tutup dengan pernyataan Jokowi di akun twitternya serta tanggapan para petinggi militer terkait kasus Rizieq.

Jika ditinjau hasil penelitian dalam unsur berita Dua Jenderal Dicotot Atas Restu Jokowi yaitu pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Penelitian Dalam Unsur Berita Dua Jenderal Dicotot Atas Restu Jokowi

NO	JUDUL	BERITA	UNSUR BERITA (5W+1H)
1	Dua Jenderal Dicotot Atas Restu Jokowi		
2		Prsiden jokowi mencopot 2 jenderal atas kasus pelanggar protokol kesehatan di hajatan anak Rizieq.	What (apa)
3		Habib Rizieq Syihab, Presiden Jokowi, para pejabat Pemerintahan, serta petinggi Kepolisian dan Militer)	Who (siapa)
4		Habib Rizieq Syihab menggelar hajatan bersamaan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW dan kepala kepolisian jenderal RI bahwa telah dianggap gagal membaca dan mengantisipasi kerumunan pada acara tersebut.	Why (mengapa)
5		10 November lalu	When (kapan)
6		Jakarta	Where (Dimana)
7		Gara-gara hajatan Imam Besar Besar Front Pembela Islam (FPI), Muhammad Rizieq Syihab, Inspektur Jenderal Nana Sudjana dan Inspektur Jenderal Rudy Sufahradi Novianto dicopot dari jabatan Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya dan Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat, alasannya karena gagal membaca dan mengantisipasi kerumunan pada acara tersebut dan	How (Bagaimana)

		dianggap gagal mematuhi perintah untuk menegakkan protokol kesehatan di acara rizieq.	
--	--	---	--

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

#### **4. Analisis berita 4. Kasus Berkerumun Di Bogor Berimpitan Di Jakarta (Senin, 16 November 2020).**

Berita yang berjudul “Berkerumun Di Bogor Berimpitan Di Jakarta” tersebut berisi tentang empat kegiatan massal Habib Rizieq yang berpotensi menimbulkan kluster Covid-19.<sup>49</sup>

Jakarta, sejak tiba di tanah air dari Arab Saudi pada 10 November lalu, pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Syihab selalu dikerubuti pengikutnya. Sabtu malam lalu, misalnya, ribuan orang tumpah ruah di Petamburan, Jakarta Pusat, untuk menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Pada hari itu, Rizieq juga menikahkan putrinya, Syarifah Najwa.

Kepadatan terpusat di depan Jalan Petamburan III, akses masuk ke rumah Rizieq. Di muka gang itu, panggung utama berdiri sejumlah orang yang datang terlihat tidak menggunakan masker dan sebagian lainnya menurunkan maskernya hingga ke bawah dagu. Mereka pun berimpitan dan sulit menjaga jarak.

Kerumunan serupa sebelumnya terjadi di Bogor saat Rizieq datang ke Pondok Pesantren Alam dan Agro Kultural di Megamendung, Bogor jumat lalu. Kedatangan Rizieq disambut ribuan pengikutnya. Mereka memadati jalur puncak, tepatnya di simpang Gadog hingga simpang Pasar Muncang. Pengikut Rizieq juga terlihat

---

<sup>49</sup> Arif Firmansyah. Berkerumun di Bogor Berimpitan di Jakarta, Media online Tempo.co.id, edisi 13 November 2020

mengabaikan protocol pencegahan Covid-19, dengan saling berkerumun dan tidak bermasker. Kerumunan dengan perilaku sama terlihat saat massa menjemput Rizieq di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Selasa pekan lalu. Akses jalan menuju bandara lumpuh serta jadwal penerbangan kacau.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan ada empat peristiwa yang menimbulkan kerumunan sejak Rizieq tiba di Indonesia. Keempat peristiwa tersebut adalah penjemputan pemimpin FPI itu, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Tebet dan Petamburan, serta pernikahan puti Rizieq. *“Harapan kami, peristiwa ini tidak menjadi kluster baru,”* kata dia, kemarin.

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum menyayangkan pelanggaran protokol kesehatan oleh pengikut Rizieq di Bogor. *“Kami sebagai orang pesantren memahami antusiasme itu. Tapi, tolong, aturan (protokol kesehatan) dari pemerintah pun diterapkan,”* katanya.

Epidemiolog dari Universitas Indonesia, Pandu Riono, menilai pemerintah, baik pusat maupun daerah, tidak mampu mengantisipasi kerumunan orang sejak Rizieq pulang ke Indonesia. Padahal, aturan soal kerumunan telah tersedia. Dia memperkirakan dampak dari pelanggaran protocol kesehatan itu akan terlihat pada 10 – 14 hari ke depan.” Setiap kerumunan pasti ada ancaman peningkatan kasus,” katanya.

Rizieq mengatakan panitia Maulid Nabi di Petamburan kesulitan menerapkan protocol jaga jarak dalam kegiatan ini akibat antusiasme tinggi dari massa.”*Kami inginnya duduknya (berjarak) semester-meter, (tapi) saya saja sulit,”* ujar dia di

Petamburan, Sabtu lalu.



Gambar 4.4 Berita Berkerumun di Bogor Berimpitan di Jakarta

Pada berita ini diterbitkan pada tanggal 21 November 2020, yang ditulis oleh Arif Firmansyah yang berisikan tentang berita kasus Habib Rizieq. Berikut analisisnya sebagai berikut:

a. Penyusunan Adegan

Tulisan ini berawal dari beberapa hajatan Rizieq yang dihadiri oleh ribuan masyarakat/para pendukung Rizieq, Dalam penyusunan adegan berikutnya, sejumlah orang yang hadir pada acara tersebut, terlihat tidak menggunakan masker dan berimpitan sehingga dianggap melanggar protokol kesehatan. Akhir tulisan di tutup dengan sikap pemerintah terhadap kasus tersebut.

### b. Dialog

Dalam tulisan ini terdapat dialog langsung yang tertulis dalam bentuk kutipan dan mengisahkan secara naratif, melalui kisah yang diambil dari seorang penulis yang mencoba menjelaskan keterangan tersebut dalam tulisannya.

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum menyayangkan pelanggaran protokol kesehatan oleh pengikut Rizieq di Bogor. *“Kami sebagai orang pesantren memahami antusiasme itu. Tapi, tolong, aturan (protokol kesehatan) dari pemerintah pun diterapkan,”* katanya.

Kalimat ini menjelaskan bahwa, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum memberikan tanggapan terkait kasus Rizieq dan berharap para pendukung Habib Rizieq dapat memahami serta mematuhi protokol kesehatan.

### c. Sudut Pandang

Tulisan ini menggunakan sudut pandang orang ketiga. Terkait jalan cerita dalam tulisan sepenuhnya diambil dari sudut pandang penulis yang berdasarkan beberapa hasil informasi yang didapatkan.

### d. Mencatat detail

Peristiwa-peristiwa penting tercatat dalam tulisan ini, diantaranya momen Kedatangan Rizieq disambut ribuan pengikutnya serta memadati jalur puncak, tepatnya di simpang Gadog hingga simpang Pasar Muncang. Selain itu, Pengikut Rizieq juga terlihat mengabaikan protokol pencegahan Covid-19, dengan saling berkerumun dan tidak bermasker.

Jika ditinjau hasil penelitian dalam unsur berita Berkerumun di Bogor Berimpitan di Jakarta yaitu pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Penelitian dalam unsur berita Berkerumun Di Bogor Berimpitan di Jakarta

NO	JUDUL	BERITA	UNSUR BERITA (5W+1H)
1	Berkerumun di Bogor Berimpitan di Jakarta		
2		Pada acara Habib Rizieq, terjadi kerumunan dan melanggar protokol Kesehatan	What (apa)
3		Habib Rizieq Syihab, para Masyarakat/Pendukung Habib Rizieq dan para Pejabat Pemerintah	Who (siapa)
4		Habib Rizieq Syihab menggelar beberapa acara hajatan dan para masyarakat/pendukung Rizieq tidak mematuhi protokol Kesehatan	Why (mengapa)
5		Hari Sabtu	When (kapan)
6		Petamburan, Jakarta Pusat	Where (Dimana)
7		Habib Rizieq Syihab menggelar beberapa hajatan yang dihadiri oleh ribuan masyarakat/para pendukung Rizieq namun sejumlah orang yang hadir pada acara tersebut, terlihat tidak menggunakan masker dan berimpitan sehingga dianggap melanggar protokol kesehatan.	How (Bagaimana)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

## 5. Analisis berita 5. Kasus FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan (Sabtu, 14 November 2020).

Jakarta-Sengkarut prosedur penyelenggaraan acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dan pernikahan putri Rizieg Syihab di Petamburan, Jakarta Pusat, pada Sabtu malam lalu mulai terungkap. Front Pembela Islam (FPI), organisasi yang didirikan Rizieg, telah mengabari pemerintah DKI dan kepolisian ihwal kegiatan tersebut.<sup>50</sup>

Sekretaris Bantuan Hukum Dewan Pimpinan Pusat FPI, Aziz Yanuar, telah memberitahukan kegiatan peringatan maulid Nabi kepada ketua RT, RW, Lurah Petamburan, Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat, dan kepolisian. "Semua prosedurnya sudah ditempuh," ujar dia kepada Tempo, kemarin. Kepolisian Daerah Metro Jakarta Raya mulai menyelidiki dugaan pelanggaran dalam perhelatan akbar di Petamburan tersebut. Kepolisian . menengarai kerumunan di sana melanggar Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Petugas telah meminta keterangan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan sederet pejabat pemerintah provinsi, dua hari lalu. Kemarin, giliran panitia maulid Nabi di Petamburan, Haris Ubaidillah, yang dimintai klarifikasi.

Aziz mencontohkan, Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat membalas surat permohonan izin FPI untuk menggunakan Jalan K.S. Tubun, tepatnya di sekitar kediaman Rizieg di Jalan Petamburan III. Surat dari Suku Dinas bertanggal 12 November itu menyebutkan, untuk penutupan jalan, panitia maulid Nabi bisa

---

<sup>50</sup> Hilman Fathurrahman. FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan, Media online Tempo.co.id, edisi 14 November 2020

berkoordinasi dengan kepolisian setempat.

Panitia FPI kemudian menyampaikan rencana itu kepada kepolisian tanpa ada keberatan. “Kami berpikir polisi sudah menyetujui,” kata Aziz.

Tempo memperoleh rekaman gambar pertemuan antara pihak kepolisian dan panitia Maulid Nabi. Dalam video berdurasi 50 detik itu disebutkan soal pengaturan Jalan K.S. Tubun selama acara.

“Tidak ada penutupan. Semua akan mengalir. Tapi, kalau ingin lancar, hindari Jalan K.S. Tubun,” kata Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Jakarta Barat, Komisaris | Purwanta, dalam rekaman tersebut.

Menurut Aziz, surat imbauan untuk menerapkan protokol kesehatan yang dikirimkan Wali Kota Jakarta Pusat Bayu Meghantara bertanggal 13 November menunjukkan bahwa pemerintah DKI mengetahui rencana acara peringatan Maulid Nabi dan resepsi pernikahan serta tidak melarangnya. “Logika administrasinya begitu,” ujar dia.

Aziz mengakui FPI telah melanggar aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi karena acara Maulid Nabi dan pernikahan tersebut mengakibatkan kerumunan. Namun organisasi itu dan Rizieg telah membayar denda Rp 50 juta atas pelanggaran tersebut. “Kami sudah dikenai sanksi dan membayarnya. Terus sekarang dipermasalahkan pidana, kan lucu,” ujarnya.

Sebelum acara, Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat sudah membalas permintaan izin penggunaan Jalan K.S. Tubun oleh FPI. Petugas pun meminta panitia berkoordinasi dengan kepolisian. “Keputusan penutupan jalan itu merupakan

kewenangan kepolisian," kata Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat, Syamsul Mirwan.

Petugas Suku Dinas Perhubungan, dia melanjutkan, cukup mengetahui adanya kegiatan itu. Tujuannya agar mereka siap saat kepolisian membutuhkan sarana rekayasa lalu lintas, seperti traffic cone dan movable concrete barrier (MCB).

Lurah Petamburan, Setiyanto, menuturkan FPI sempat memberitahukan akan menyelenggarakan peringatan maulid Nabi. Pemberitahuan itu dilayangkan pada 11 November. "Kami sudah berkoordinasi juga dengan panitia karena kabarnya akan ada 10 ribuan tamu," kata dia pada Jumat lalu.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Jakarta Barat, Komisaris Purwanta, mengatakan pertemuan dengan panitia maulid Nabi seperti dalam video itu bertujuan agar Jalan K.S. Tubun tidak ditutup. Sebab, ruas di perbatasan Jakarta Barat dan Jakarta Pusat itu merupakan akses penghubung antara Slipi dan Tanah Abang. "Kami hanya pendukung, soalnya (Petamburan) wilayah (Polres Metro) Jakarta Pusat," katanya.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Jakarta Pusat, Komisaris Lilik Sumardi, menuturkan panitia maulid Nabi belum berkoordinasi soal izin penggunaan jalan sementara untuk acara itu. "Tidak ada," kata dia.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Tubagus Ade Hidayat, mengatakan penyelidikan kasus kerumunan itu untuk mengetahui adanya dugaan pelanggaran Pasal 93 Undang Undang tentang Keekarantinaan Kesehatan.

Regulasi itu menyebutkan bahwa setiap orang yang tidak mematuhi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan, sehingga menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dipidana paling lama 1 tahun penjara dan atau denda paling banyak Rp 100 juta.

Menurut Ade, penerapan undang-undang itu berkaitan dengan status DKI. "Kalau status daerahnya tidak dalam pembatasan sosial berskala besar, tidak dalam situasi dikarantina, maka undang-undang itu tidak dapat diberlakukan," katanya.



Gambar 4.5 Berita FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan

Pada berita ini diterbitkan pada tanggal 21 November 2020, yang ditulis oleh Hilman Fathurrahman yang berisikan tentang berita kasus Habib Rizieq. Berikut analisisnya sebagai berikut:

a. Penyusunan Adegan

Tulisan ini berawal dari beberapa hajatan Rizieq yang dihadiri oleh ribuan

masyarakat/para pendukung Rizieq, Dalam penyusunan adegan berikutnya, sejumlah orang yang hadir pada acara tersebut, terlihat tidak mematuhi aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Akhir tulisan di tutup dengan sikap pemerintah terhadap kasus tersebut dimana pihak Habib Rizieq telah membayar sejumlah denda atas pelanggaran tersebut namun pihak pemerintah tetap mempermasalahkan soal pidana.

b. Dialog

Dalam tulisan ini terdapat dialog langsung yang tertulis dalam bentuk kutipan dan mengisahkan secara naratif, melalui kisah yang diambil dari seorang penulis yang mencoba menjelaskan keterangan tersebut dalam tulisannya.

*“Kami sudah dikenai sanksi dan membayarnya. Terus sekarang dipermasalahkan pidana, kan lucu,”* ujarnya.

Kalimat ini menjelaskan bahwa, pihak Rizieq mencoba membela diri atas kasus tersebut.

c. Sudut Pandang

Tulisan ini menggunakan sudut pandang orang ketiga. Terkait jalan cerita dalam tulisan sepenuhnya diambil dari sudut pandang penulis yang berdasarkan beberapa hasil informasi yang didapatkan.

d. Mencatat detail

Peristiwa-peristiwa penting tercatat dalam tulisan ini, diantaranya momen Habib Rizieq menggelar beberapa acara yang dihadiri oleh ribuan pengikutnya serta

tidak mematuhi aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), sehingga disanksi berupa sejumlah uang.

Jika ditinjau hasil penelitian dalam unsur berita FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan yaitu pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Penelitian dalam unsur berita FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan

NO	JUDUL	BERITA	UNSUR BERITA (5W+1H)
1	FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan		
2		Pemerintah DKI dan kepolisian mengetahui adanya acara Maulid Nabi dan pernikahan di Petamburan	What (apa)
3		Habib Rizieq Syihab, para Masyarakat/Pendukung Habib Rizieq, Pihak Pemerintah dan para Pihak Kepolisian	Who (siapa)
4		Habib Rizieq Syihab menggelar beberapa acara hajatan dan para masyarakat/pendukung Rizieq tidak mematuhi protokol Kesehatan	Why (mengapa)
5		Hari Sabtu	When (kapan)
6		Petamburan, Jakarta Pusat	Where (Dimana)
7		Habib Rizieq Syihab menggelar beberapa hajatan yang dihadiri oleh ribuan masyarakat/para pendukung Rizieq namun sejumlah orang yang hadir pada perhelatan akbar di Petamburan tersebut, para pendukung Rizieq melanggar aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), sehingga pihak kepolisian telah meminta keterangan kepada pejabat pemerintah dan panitia pelaksana atas kasus tersebut.	How (Bagaimana)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

## **6. Analisis berita 6. Kasus Lepas Rindu Berbuntut Panjang (Sabtu, 21 November 2020).**

Selepas isya, Selasa, 10 November lalu, Anies Baswedan menyambangi rumah Rizieg Syihab di Petamburan, Jakarta Barat. Gubernur DKI Jakarta itu berkunjung seorang diri ke kediaman pentolan Front Pembela Islam tersebut tanpa menggunakan mobil dinas dan pengamanan berlebihan. Memakai jas dan kopiah hitam, Anies langsung disambut oleh sahibulbait di pintu rumah. Keduanya bertegur sapa menanyakan kabar masing-masing.<sup>51</sup>

Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia Tengku Zulkarnain, yang hadir pada saat itu, mengatakan pertemuan Anies dan Rizieg layaknya temukangen dua sahabat yang lama tak berjumpa. Zulkarnain bercerita bagaimana Anies dan Rizieg bercengkerama hangat sambil minum teh. "Melepas rindu saja. Namanya kawan, sahabat, sehat-sehat senang gitulah," ujar Zulkarnain pada Rabu, 11 November lalu.

Anies adalah pejabat pemerintah pertama yang datang menemui Rizieg. Tujuh jam sebelum pertemuan itu, ketika Rizieg mendarat di Bandar Udara SoekarnoHatta pada pagi harinya, puluhan ribu pendukung Rizieg memacetkan jalan tol menuju bandara. Belasan penerbangan ditunda karena kru dan penumpang pesawat tak bisa mencapai bandara.

Setelah bersalam sapa, topik pembicaraan Anies dan Rizieg berangsur serius. Mereka membahas wabah virus corona yang menjangkiti hampir seluruh dunia dan

---

<sup>51</sup> Devy Ernis. Lepas Rindu Berbuntut Panjang, Media online Tempo.co.id, edisi 21 November 2020

sejumlah topik penting lain. Kepada Anies, Rizieg mengakui beberapa ulama kenalannya meninggal akibat positif Covid-19. Mendengar hal itu, Anies sempat menawarkan tes usap (swab test) untuk Rizieg sekeluarga. Tapi, menurut Zulkarnain, tawaran itu ditolak. Rizieg mengaku dia dan keluarganya sudah menjalani tes polymerase chain reaction (PCR) di Arab Saudi sebelum pulang ke Indonesia dan hasilnya negatif.

Tak menyerah, Anies terus membujuk Rizieg untuk menjalani tes usap Covid-19 sekali lagi. Menurut dia, pemimpin FPI itu perlu menjalani pemeriksaan ulang lantaran sudah telanjur bertemu dengan banyak orang setiba di Jakarta. Anies bahkan berjanji mengirim tim medis DKI Jakarta ke rumah Rizieg keesokan harinya untuk melakukan tes PCR buat dia | dan keluarganya.

Dalam pertemuan selama sekitar satu jam itu, kata orang dekat Anies, Rizieg menyampaikan rencana pernikahan putrinya, Syarifah Najwa Syihab, pada Sabtu malam, 14 November, di Petamburan. Pernikahan rencananya digelar bersamaan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Rizieg lalu mengundang Anies dalam acara itu. Sumber lain menyebutkan Rizieg meminta Anies menjadi saksi pernikahan putrinya. Pengacara FPI, Aziz Yanuar, mengaku juga mendengar kabar ini.

Sumber Tempo yang mengetahui pertemuan malam itu menyatakan Anies langsung menyampaikan maaf karena tak bisa memenuhi undangan Rizieg Pada Sabtu malam Anies memang sudah diplot hadir sebagai pembicara dalam forum daring (online) bertajuk silaturahmi keluarga pahlawan nasional. Acara itu disarkan

melalui kanal YouTube Yayasan AR. Baswedan. Ketika dimintai konfirmasi, Anies membantah ada undangan menghadiri pernikahan putri Rizieg di Petamburan. "Tidak ada undangan itu, apalagi menyadi saksi," ucap Anies kepada Tempo.

Toh, tanpa kehadiran Anies, acara pernikahan putri Rizieg dan peringatan Maulid Nabi Muhammad pada Sabtu, 14 November lalu, berlangsung gegap-gempita. Ribuan pengikut Rizieg yang berbaju gamis dan berkopiah putih menyemut di Petamburan, tanpa mengindahkan protokol kesehatan. Mereka tekun mendengarkan ceramah Rizieg sampai tengah malam.

Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Doni Monardo memastikan, se usai acara itu, sejumlah orang dinyatakan positif Covid-19. "Di wilayah Petamburan, dari 15 orang yang diperiksa, 7 orang positif, termasuk Lurah Petamburan. Di Tebet sudah 50 orang positif Covid-19," kata Doni.

Protes publik meruncing se usai acara itu. Pemerintah DKI Jakarta dinilai abai menegakkan protokol kesehatan dan membiarkan kerumunan ketika Jakarta masih menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi. Sesuai dengan peraturan daerah tentang PSBB, akad nikah hanya bisa | diadakan dengan 30 tamu. Aziz Yanuar mengklaim pernikahan anak Rizieg sudah dirancang sesuai dengan protokol kesehatan. "Acara itu hanya untuk keluarga dan kerabat dekat," tutur Aziz. "Undangan tak lebih dari 30 orang," dia menambahkan.

Masalahnya, selain menjamu undangan resmi yang konon terbatas, Rizieg mempersilakan semua pendukungnya hadir dalam acara itu. Undangan bahkan

Disampaikan Rizieq secara terbuka, lewat pengeras suara, sehari sebelum pernikahan. Tepatnya ketika dia berceramah dalam acara Maulid Nabi Muhammad SAW yang digelar Majelis Taklim dan Zikir Al-Afaf pimpinan Alhabib Ali bin Abdurahman Assegaf di Tebet, Jakarta Selatan.

“Ikhwan sekalian saya undang semua yang ada di sini. Besok malam, di Petamburan, kami adakan Maulid Nabi. Sekaligus saya undang seluruh habaib karena kami juga akan menikahkan putri kami yang keempat. Siap hadir?” ucap Rizieq. Hadirin bergemuruh menyambut undangan Rizieq.

Sore menjelang acara, pemerintah DKI Jakarta mengirimkan sejumlah fasilitas untuk membantu kelancaran acara FPI. Ada tempat cuci tangan dan toilet umum. Selain itu, mereka menyiagakan ambulans. “Tim medis juga kami siapkan,” ujar Camat Tanah Abang Yassin Pasaribu. Fasilitas dikirimkan karena FPI memang melayangkan surat. Pemberitahuan secara resmi pada Rabu, 11 November lalu. Dalam surat yang diterima Lurah Petamburan Setiyanto, FPI menyatakan massa yang hadir sekitar 10 ribu orang.

Kepala Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat Harlem Simanjuntak juga mengirimkan surat balasan resmi yang isinya menyatakan dukungan pemerintah untuk acara Maulid Nabi tersebut. Dia meminta FPI berkoordinasi dengan polisi terkait dengan penutupan jalan. Permintaan itu ditindaklanjuti FPI dengan berkirim surat ke polisi. “Polisi menyatakan tidak keberatan,” kata Aziz Yanuar. Penjelasan Aziz dibantah Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Metro Jakarta Pusat

Komisaris Lilik Sumardi. Menurut dia, panitia belum berkoordinasi terkait dengan izin penggunaan jalan untuk pemasangan tenda.

Bantahan juga datang dari Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria. Dia menegaskan, sebelum acara, Wali Kota Jakarta Pusat Bayu Meghantara menyurati Rizieg Syihab agar kapasitas tamu undangan yang hadir dalam acara pernikahan. Dibatasi tak lebih dari 30 orang. Dia juga meminta panitia Maulid Nabi mengatur kapasitas hadirin yang datang tak lebih dari 50 persen kapasitas lokasi kegiatan. Karena permintaan inital bisa dipenuhi FPI, pemerintah DKI akhirnya menjatuhkan sanksi denda Rp 50 juta.

Sanksi denda itu tak menyurutkan pro-kontra di khalayak ramai. Tiga hari se usai acara pernikahan putri Rizieg, Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya memeriksa Gubernur Anies Baswedan terkait dengan dugaan pelanggaran Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan. "Penyidik menganggap keterangan Gubernur dibutuhkan untuk menentukan status DKI saat kegiatan dilaksanakan itu pembatasan sosial berskala besar, PSBB transisi, atau tidak ada PSBB," ujar Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Komisaris Besar Tubagus Ade Hidayat.

Sukses mengadakan acara di Petamburan, FPI berencana kembali mengumpulkan massa dalam acara reuni 212 di Monumen Nasional, pekan pertama Desember mendatang. Permohonan izin acara disampaikan kepada pemerintah DKI pada September lalu. "Kami sengaja minta izin jauh-jauh hari," kata Ketua Media Center Persaudaraan Alumni 212 Novel Bamukmin.

Tapi kali ini pemerintah DKI bersikap lebih tegas. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta Taufan Bakri memastikan : pemerintah tak memberi izin. Yang menarik, kepastian penolakan baru diberikan dua pekan lalu, sehari sebelum acara Maulid di Petamburan. “Kami lihat situasi. Fluktuasi PSBB terus berubah, makanya kemarin-kemarin itu belum kami jawab. Tapi sekarang sudah jelas tidak boleh,” ujar Taufan.



sebagai berikut:

a. Penyusunan Adegan

Tulisan ini berawal dari Anies Baswedan menyambangi rumah Rizieq Syihab di Petamburan, Jakarta Barat. Dalam penyusunan adegan berikutnya, Dalam pertemuan selama sekitar satu jam itu, kata orang dekat Anies, Rizieq menyampaikan rencana pernikahan putrinya, Pernikahan rencananya digelar bersamaan dengan

peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kemudian Rizieq mengundang Anies dalam acara itu. Sumber lain menyebutkan Rizieq meminta Anies menjadi saksi pernikahan putrinya. Ketika dimintai konfirmasi, Anies membantah ada undangan menghadiri pernikahan putri Rizieq di Petamburan. Akhir tulisan di tutup dengan sikap pemerintah terhadap kasus tersebut dimana Pemerintah DKI Jakarta dinilai mengabaikan protokol kesehatan dan membiarkan kerumunan ketika Jakarta masih menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi.

b. Dialog

Dalam tulisan ini terdapat dialog langsung yang tertulis dalam bentuk kutipan dan mengisahkan secara naratif, melalui kisah yang diambil dari seorang penulis yang mencoba menjelaskan keterangan tersebut dalam tulisannya.

*“Tidak ada undangan itu, apalagi menjadi saksi,”* ucap Anies kepada Tempo.

Kalimat ini menjelaskan bahwa, Anis Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta, menegaskan bahwa beliau tidak mendapat undangan dari Habib Rizieq.

c. Sudut Pandang

Tulisan ini menggunakan sudut pandang orang ketiga. Terkait jalan cerita dalam tulisan sepenuhnya diambil dari sudut pandang penulis yang berdasarkan beberapa hasil informasi yang didapatkan.

d. Mencatat detail

Peristiwa-peristiwa penting tercatat dalam tulisan ini, diantaranya momen Anies Baswedan menyambangi rumah Rizieq Syihab di Petamburan serta pada acara tersebut tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga Rizieq mendapat sanksi denda.

Jika ditinjau hasil penelitian dalam unsur berita Lepas Rindu Berbuntut Panjang yaitu pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Penelitian dalam unsur berita Lepas Rindu Berbuntut Panjang

NO	JUDUL	BERITA	UNSUR BERITA (5W+1H)
1	Lepas Rindu Berbuntut Panjang		
2		Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyambangi rumah Rizieq Syihab di Petamburan	What (apa)
3		Habib Rizieq Syihab, Gubernur DKI Jakarta, para Masyarakat/Pendukung Habib Rizieq, Pihak Pemerintah dan para Satuan Tugas Penanganan Covid-19	Who (siapa)
4		Habib Rizieq Syihab menggelar beberapa acara hajatan dan para masyarakat/pendukung Rizieq tidak mematuhi protokol Kesehatan	Why (mengapa)
5		Hari Sabtu	When (kapan)
6		Petamburan, Jakarta	Where (Dimana)
7		Anies Baswedan menyambangi rumah Rizieq Syihab di Petamburan,	How (Bagaimana)

		<p>Jakarta Barat. Dalam pertemuan selama sekitar satu jam itu, kata orang dekat Anies, Rizieq menyampaikan rencana pernikahan putrinya, Pernikahan rencananya digelar bersamaan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kemudian Rizieq mengundang Anies dalam acara itu. Sumber lain menyebutkan Rizieq meminta Anies menjadi saksi pernikahan putrinya. Ketika dimintai konfirmasi, Anies membantah ada undangan menghadiri pernikahan putri Rizieq di Petamburan. Dan inilah yang memicu pro dan kontra atas sikap pemerintah terhadap kasus tersebut dimana Pemerintah DKI Jakarta dinilai mengabaikan protokol kesehatan dan membiarkan kerumunan ketika Jakarta masih menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi.</p>	
--	--	--	--

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

## **B. Framing Pemberitaan Habib Rizieq Terkait Kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat di Media Online Tempo.Co.Id**

### **1. Berita Kasus Politik Elektoral di Balik Rizieq**

Berikut pemberitaan menggunakan metode analisis framing model Robert E Entman yaitu sebagai berikut :

#### *a. Difine Problems (Pendefinisian Masalah)*

*Difine Problems* (Pendefinisian Masalah) ialah elemen pertama dalam framing entman, kerangka utama yang menekankan bagaimana seorang reporter memaknai peristiwa. Dalam laporan ini, media web online tempo.co.id mendefinisikan masalah seperti yang dijelaskan dalam headline berita tempo.co.id yaitu sebagai berikut :

Tempo.- Kepulangan Rizieq Syihab ke Indonesia dan menggelar beberapa acara yang dihadiri oleh para ribuan tamu yang mengabaikan Protokol Kesehatan Covid19. Berikut contohnya dalam teks paragraf berita Tempo:

"Rasanya seperti membuka kotak Pandora ketika Muhammad Rizieq bin Hussein Syihab kembali dua minggu lalu." Di tingkat pusat dan daerah, para pejabat sibuk menyalahkan dan berusaha tenang setelah negara tiba-tiba ambruk dan pemerintah kalah. Masalah bermula ketika pendiri Front Pembela Islam (FPI) itu pulang kampung disambut di bandara oleh puluhan ribu pengikutnya. Dua hari kemudian, Rizieq mengadakan pertemuan di pondok pesantrennya di kawasan Puncak Bogor, Jawa Barat. Setelah itu, hajatan pernikahan putri Maulid Nabi dan

Rizieq dihadiri ribuan orang. Dalam semua kegiatan tersebut, Protokol Kesehatan Covid-19 tidak diikuti. Menurut kutipan dari teks berita Tempo.co, kepulangan Muhammad Rizieq ke Indonesia memicu kekacauan karena telah melanggar sejumlah program pemerintah, di antaranya Protokol Kesehatan Covid-19, dan ketidaktegasan pemerintah terkait Rizieq.

b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Komponen kedua dari framing model Entman, Diagnosis Penyebab (Memperkirakan Penyebab Masalah), digunakan untuk menentukan siapa yang merupakan aktor peristiwa. Di sini, sebab bisa merujuk pada apa (what) atau siapa (Who). Ketika Habib Rizieq Shihab kembali ke Indonesia, ada kerumunan besar di Bogor, Jawa Barat, dan Petamburan, Jakarta, menurut laporan ini. Berikut ini adalah contohnya dalam teks paragraf berita:

“Masalah bermula ketika pendiri Front Pembela Islam (FPI) itu pulang ke rumah dan mendapati puluhan ribu pengikutnya menunggunya di bandara. Rizieq mengadakan silaturahmi di pondok pesantrennya di Puncak Bogor Jawa Barat, dua hari kemudian. Setelah itu, ribuan orang menghadiri resepsi pernikahan putri Rizieq dan perayaan Maulid Nabi. Protokol Kesehatan Covid-19 diabaikan di semua kegiatan ini. Dalam paragraf tersebut menjelaskan tentang kepulangan Rizieq ke Indonesia dan mengadakan beberapa acara serta tidak mematuhi aturan pemerintah, hal ini lah yang memicu pro dan kontrak.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Komponen ketiga dari model framing Entman, "Make Moral Judgment,"

digunakan untuk membenarkan argumen saat mendefinisikan masalah. Pernyataan petinggi TNI dan Polri dimuat dalam laporan Tempo.co ini. Teks menunjukkan ini sebagai berikut:

“Pemerintah tidak sabar mengambil tindakan post factum setelah beras menjadi bubur untuk menghindari tuduhan pelepasan. Dalam balutan seragam Brimob siap tempur, Kapolri Jenderal Idham Azis menyampaikan orasi seadanya: mewajibkan masyarakat cuci tangan dan pakai masker. Panglima TNI Jenderal Hadi Tjahjanto mengimbau masyarakat tetap bersatu dan bersatu tanpa menyebut nama Rizieq. yakni para petinggi TNI dan Polri, mengimbau masyarakat untuk tetap mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19, antara lain cuci tangan dan memakai masker.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Komponen keempat dari framing Entman adalah rekomendasi treatment. Kebutuhan jurnalis dievaluasi menggunakan fitur ini. jalan mana yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut? Secara alami, solusi ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dirasakan dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah.

Tempo.co menulis dalam laporan ini bahwa polisi dan pejabat pemerintah daerah adalah pihak yang tegas terhadap Rizieq ketika dia telah melanggar beberapa undang-undang. Seperti yang terlihat pada bagian teks berita Tempo.co berikut ini:

“Polisi melakukan mutasi besar-besaran dalam kasus itu. Kapolri mencopot Kapolda Metro Jaya dan Polda Jabar serta jajaran yang dianggap bertanggung jawab dalam upaya memberikan kesan bahwa aturan ditegakkan. Sahibulbait dengan mudah

memenuhi permintaan Pemprov DKI untuk mengenakan denda kepada keluarga Rizieq di tempat lain. Sementara itu, untuk membongkar baliho Rizieq, Pangdam Jaya mengirimkan pasukan dan kendaraan pengangkut personel lapis baja. Dalam kutipan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa para petinggi kepolisian mencopot jabatan kepala kepolisian, polda jawa barat dan beberapa jajarannya sebagai bentuk pertanggungjawabannya serta pihak pemerintah juga memberikan sikap tegas kepada Rizieq berupa denda.

Tabel 4.7 Politik Elektoral di Balik Rizieq

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Sikap tak tegas pemerintah kepada Rizieq terhadap pelanggaran yang dilakukannya yaitu tidak mematuhi Protocol Kesehatan Covid-19
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Sejak kepulangan Rizieq di indonesia, beliau menggelar beberapa acara kemudian terjadi kerumunan di Jawa Barat dan Petamburan, Jakarta. yang semua kegiatan itu, Protokol Kesehatan Covid-19 diabaikan.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Kepala kepolisian RI Jenderal Idham Azis, berpidato untuk meminta masyarakat memakai masker dan mencuci tangan.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kasus tersebut, pihak Pemerintah, petinggi kepolisian memberikan sikap tegas kepada Rizieq berupa sanksi.

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

## 2. Berita Kasus Jalur Api Istana -Petamburan

Berikut pemberitaan menggunakan metode analisis framing model Robert E.

Entman yaitu sebagai berikut :

### a. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

Bagian *Define Problems* (Defining Problems) dari framing entman adalah kerangka utama yang menekankan interpretasi seorang reporter terhadap peristiwa. Isu yang disinggung media web online tempo.co.id dalam laporan ini adalah ketidakpuasan Presiden Joko Widodo terhadap masyarakat umum pada acara Rizieq Syihab. Contoh tekstual paragraf berita Tempo adalah sebagai berikut:

“Presiden Joko Widodo menyampaikan ketidakpuasannya kepada masyarakat umum pada acara Rizieq Syihab di dua akun media sosial resmi pemerintah. Pada Senin, 16 November 2019, Jokowi mengingatkan aturan pembatasan sosial selama wabah Corona 2019 saat membuka rapat kabinet terbatas Virus Disease atau pandemi Covid-19 yang disiarkan di kanal YouTube oleh akun Sekretariat Presiden Menurut kutipan dari Tempo.co di atas, Presiden Joko Widodo geram dengan tingkah laku massa di acara Rizieq Syihab, dimana kejadian tersebut didokumentasikan di akun media sosial resmi pemerintah. Akibatnya, dalam upaya menghentikan Covid-19, Presiden segera memerintahkan rapat kabinet.

b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Komponen kedua dari framing model Entman, Diagnosis Penyebab (Memperkirakan Penyebab Masalah), digunakan untuk menentukan siapa yang merupakan aktor peristiwa. Dalam konteks ini, sebab dapat merujuk pada apa (apa) dan siapa (siapa). Rizieq Syihab diidentifikasi sebagai masalah dalam laporan ini. Berikut ini adalah contohnya dalam teks paragraf berita:

“Meski pidato itu tak menyebut acara Rizieq, Jokowi disebut-sebut sudah geram sejak pemimpin Front Pembela Islam itu mendarat di Jakarta pada Selasa, 10

November lalu. Presiden dikabarkan menerima informasi yang keliru mengenai detail kepulangan Rizieq. Salah satunya perkiraan massa penjemput. Awal November lalu. Jokowi menerima data bahwa penjemput Rizieq di bandar udara cuma 10 ribu orang. Beberapa hari sebelum kedatangan Rizieq, rapat di bidang keamanan di Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan memperkirakan jumlah pencopet akan lebih sedikit dari informasi yang sampai ke meja Presiden.” Dalam paragraf tersebut menjelaskan bahwa sebelum kepulangan Muhammad Rizieq ke Indonesia, Jokowi menerima data tentang perkiraan massa penjemput Habib Rizieq, namun data tersebut tidak valid sehingga tak mampu dalam mencegah kerumunan tersebut. Hal ini lah yang memicu pro dan kontrak.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Komponen ketiga dari model framing Entman, "Make Moral Judgment," digunakan untuk membenarkan argumen saat mendefinisikan masalah. Presiden Joko Widodo menyampaikan pernyataan kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan jajaran Perwira Polri dan TNI dalam pemberitaan Tempo.co ini untuk mengingatkan masyarakat agar mengikuti Protokol Kesehatan. Teks menunjukkan ini sebagai berikut:

Presiden mengarahkan Jenderal Idham Azis, Kapolri, Marsekal Hadi Tjahjanto, Panglima TNI, dan Doni Monardo, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, untuk menindak pelanggar protokol kesehatan," bunyi pernyataan tersebut. "Hukum tertinggi adalah keselamatan rakyat," kata Presiden Jokowi. dari kutipan yang ditulis Tempo. Pernyataan yang disampaikan Presiden

kepada petinggi TNI dan Polri, serta Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tersebut di atas. Tujuan dari pernyataan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum yang memungkinkan mereka untuk terus mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Komponen keempat dari framing Entman adalah rekomendasi treatment. Kebutuhan jurnalis dievaluasi menggunakan fitur ini. jalan mana yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut? Secara alami, solusi ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dirasakan dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Tempo.co melaporkan bahwa Presiden telah memutuskan untuk tidak memberikan sanksi kepada individu yang tidak mengikuti instruksi dalam penegakan Protokol Kesehatan.

“Hari itu juga Idham mencopot Kepala Polda Metro Jaya Inspektur Jenderal Nana Sudjana dan Kepala Polda Jawa Barat Inspektur Jenderal Rudy Sufahriadi. “Ada dua kapolda yang tak melaksanakan perintah dalam menegakkan protocol Kesehatan, maka diberi sanksi berupa pencopotan, yaitu Kapolda Jaya dan Kapolda Jawa Barat .” ucap Kepala Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal ArgoYuwono. Dalam kutipan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa ada dua Kapolda yang menerima sanksi dari Kepala Kepolisian RI berupa pencopotan jabatan yakni Kapolda Jaya dan Kapolda Jawa Barat dimana mereka tidak melaksanakan perintah dalam menegakkan Protocol Kesehatan serta sikap ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap pelanggar program pemerintah.

Tabel 4.8 Jalan Api Istana – Petamburan

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Kegusaran Presiden Joko Widodo terhadap Habib Rizieq atas kasus Kerumunan Massa yang terekam dalam media sosial.
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Presiden Joko Widodo menerima data yang tidak valid tentang perkiraan massa penjemput Habib Rizieq. Sebab itu, Kerumunan Massa tersebut tak dapat dicegah
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Presiden Joko Widodo memerintahkan kepada Petinggi Kepolisian dan Petinggi Militer untuk menyampaikan kepada masyarakat agar tetap mematuhi Protocol Kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kasus tersebut, Kepala Kepolisian RI Jenderal Idham Azis, mencopot jabatan dua Kapolda yaitu Kapolda Jaya dan Kapolda Jawa Barat dimana mereka tidak melaksanakan perintah dalam menegakkan Protocol Kesehatan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

### 3. Kasus Dua Jenderal Dicapot Atas Restu Jokowi

Berikut pemberitaan menggunakan metode analisis framing model Robert E Entman yaitu sebagai berikut :

#### a. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

*Define Problems* (Pendefinisian Masalah) ialah elemen pertama dalam framing entman, kerangka utama yang menekankan bagaimana seorang reporter memaknai peristiwa. Dalam laporan ini, media web online tempo.co.id mendefinisikan masalah seperti yang dijelaskan dalam headline berita tempo.co.id yaitu sebagai berikut :

“Jokowi gerah dengan Kapolda Metro Jaya dan Kapolda Jawa Barat yang

tidak menegakkan protocol kesehatan. Hal ini dapat dilihat dalam teks paragraf berita Tempo yaitu sebagai berikut :

“Jokowi gerah dengan Kapolda Metro Jaya dan Kapolda Jawa Barat yang tidak menegakkan protocol kesehatan,” kata pejabat di pemerintahan ini, kemarin.

Penegakkan protocol kesehatan yang dimasukkan terkait dengan hajatan pesta pernikahan anak keempat Rizieq di kawasan Petamburan, Jakarta Pusat, Sabtu pekan lalu. Hajatan yang mengundang 10 ribu orang itu bersamaan dengan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW di markas FPI, kawasan Petamburan. Dua kegiatan ini menyebabkan kerumunan puluhan ribu orang. Mereka mengabaikan protocol kesehatan pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), antara lain tak menjaga jarak fisik.

b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Komponen kedua dari framing model Entman, Diagnosis Penyebab (Memperkirakan Penyebab Masalah), digunakan untuk menentukan siapa yang merupakan aktor peristiwa. Di sini, sebab bisa merujuk pada apa (what) atau siapa (Who). Nama Habib Rizieq Shihab, tempatnya menggelar acara, pernyataan Rizieq yang mencela TNI, dan kata-kata tokoh FPI yang kurang mendoakan Jokowi, dikutip sebagai akar permasalahan dalam laporan ini. Berikut ini adalah contohnya dalam teks paragraf berita:

“Menurut pejabat itu, saat Rizieq tiba di Bandara Soekarno-Hatta pada 10 November lalu, Kapolri Jenderal Idham Azis dinilai gagal membaca dan mengantisipasi massa. Alhasil, Jokowi dikabarkan juga geram pada Azis. Jokowi

juga disebut-sebut geram akan pernyataan Rizieq diacara maulid Nabi yang mencela Tentara Nasional Indonesia, serta ucapan tokoh FPI, Habib Idrus Jamalullail, yang mendoakan Jokowi dan Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Megawati Soekarnoputri berumur pendek.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Komponen ketiga dari model framing Entman, "Make Moral Judgment," digunakan untuk membenarkan argumen saat mendefinisikan masalah. Pernyataan petinggi TNI dan Polri dimuat dalam laporan Tempo.co ini. Teks menunjukkan ini sebagai berikut:

Kemarin, seorang pejabat pemerintah menyatakan, "Jokowi geram dengan Kapolda Metro Jaya dan Kapolda Jabar karena tidak menegakkan protokol kesehatan."

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Komponen keempat dari framing Entman adalah rekomendasi treatment. Kebutuhan jurnalis dievaluasi menggunakan fitur ini. jalan mana yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut? Secara alami, solusi ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dirasakan dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Tempo.co menulis dalam laporan ini bahwa polisi dan pejabat pemerintah daerah adalah pihak yang tegas terhadap Rizieq ketika dia telah melanggar beberapa undang-undang. Seperti yang terlihat pada bagian teks berita Tempo.co berikut ini:

“Menurut pejabat pemerintahan ini, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud Md. dan Idham Azis mengeksekusi perintah Jokowi itu. Lewat

konferensi pers pada Senin sore lalu, Divisi Humas Polri mengumumkan pencopotan Nana Sudjana dan Rudy Sufahradi dari jabatan kapoda. Keduanya dianggap gagal mematuhi perintah untuk menegakkan protocol kesehatan di acara Rizieq. Posisi Nana lantas digantikan Inspektur Jenderal Muhammad Fadil Imran, yang sebelumnya menjabat Kapolda Jawa Timur. Lalu posisi Rudy digantikan Inspektur Jenderal Ahmad Dofiri, yang sebelumnya menjabat Asisten Logistik Kapolri.

Tabel 4.9 Dua Jenderal Dicotot Atas Restu Jokowi

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Kepala kepolisian jenderal RI telah dianggap gagal membaca dan mengantisipasi kerumunan pada acara hajatan Habib Rizieq.
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Dalam acara Habib Rizieq terjadi kerumunan dan tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga 2 Kepala Kepolisian Jenderal RI dicopot jabatannya oleh Presiden RI karena telah dianggap gagal membaca dan mengantisipasi kerumunan pada acara tersebut
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Presiden RI Jokowi mencopot jabatan 2 Kepala Kepolisian Jenderal RI dan menggantinya dengan Inspektur Jenderal Muhammad Fadil Imran dan Inspektur Jenderal Ahmad Dofiri, yang sebelumnya menjabat Asisten Logistik Kapolri.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kasus tersebut, 2 Kepala Kepolisian Jenderal RI dicopot jabatannya oleh Presiden RI Jokowi.

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

#### 4. Berita Dua Jenderal Dicotot Atas Restu Jokowi

Berikut pemberitaan menggunakan metode analisis framing model Robert E Entman yaitu sebagai berikut :

##### a. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

*Define Problems* (Pendefinisian Masalah) ialah elemen pertama dalam

framing Entman, kerangka utama yang menekankan bagaimana seorang reporter memaknai peristiwa. Dalam laporan ini, media web online tempo.co.id mendefinisikan masalah seperti yang dijelaskan dalam headline berita tempo.co.id yaitu sebagai berikut :

“Kerumunan serupa sebelumnya terjadi di Bogor saat Rizieq datang ke Pondok Pesantren Alam dan Agro Kultural di Megamendung, Bogor jumat lalu. Kedatangan Rizieq disambut ribuan pengikutnya. Mereka memadati jalur puncak, tepatnya di simpang Gadog hingga simpang Pasar Muncang. Pengikut Rizieq juga terlihat mengabaikan protocol pencegahan Covid-19, dengan saling berkerumun dan tidak bermasker.

b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Komponen kedua dari framing model Entman, Diagnosis Penyebab (Memperkirakan Penyebab Masalah), digunakan untuk menentukan siapa yang merupakan aktor peristiwa. Di sini, sebab bisa merujuk pada apa (what) atau siapa (Who). Dalam pemberitaan tersebut, permasalahan tersebut disebabkan oleh nama Habib Rizieq Shihab yang membawakan sejumlah acara yang menarik perhatian ribuan orang. Berikut ini adalah contohnya dalam teks paragraf berita:

“Jakarta, Rizieq Syihab, pemimpin Front Pembela Islam (FPI), selalu dikelilingi pengikut sejak dia tiba di Indonesia dari Arab Saudi pada 10 November. Misalnya, ribuan orang turun ke Petamburan di Jakarta Pusat pada hari Sabtu. malam untuk menghadiri perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. Rizieq pun menikah dengan Syarifah Najwa, putrinya, pada hari itu.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Komponen ketiga dari model framing Entman, "Make Moral Judgment," digunakan untuk membenarkan argumen saat mendefinisikan masalah. Pernyataan petinggi TNI dan *Polri* dimuat dalam laporan *Tempo.co* ini. Teks menunjukkan ini sebagai berikut:

“Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum menyayangkan pelanggaran protokol kesehatan oleh pengikut Rizieq di Bogor. “Kami sebagai orang pesantren memahami antusiasme itu. Tapi, tolong, aturan (protokol kesehatan) dari pemerintah pun diterapkan,” katanya.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Komponen keempat dari framing Entman adalah rekomendasi treatment. Kebutuhan jurnalis dievaluasi menggunakan fitur ini. jalan mana yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut? Secara alami, solusi ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dirasakan dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Seperti yang terlihat pada bagian teks berita *Tempo.co* berikut ini:

“Epidemiolog dari Universitas Indonesia, Pandu Riono, menilai pemerintah, baik pusat maupun daerah, tidak mampu mengantisipasi kerumunan orang sejak Rizieq pulang ke Indonesia. Padahal, aturan soal kerumunan telah tersedia. Dia memperkirakan dampak dari pelanggaran protocol kesehatan itu akan terlihat pada 10–14 hari ke depan.”Setiap kerumunan pasti ada ancaman peningkatan kasus,” katanya.

Tabel 4.10 Berkerumun di Bogor, Berimpitan di Jakarta

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Pada acara Habib Rizieq, terjadi kerumunan dan berimpitan sehingga dianggap melanggar protokol Kesehatan
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Habib Rizieq menggelar beberapa acara dan dihadiri oleh ribuan masyarakat/para pendukung Rizieq sehingga terjadi kerumunan dan saling berimpitan
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Wakil Gubernur menghimbau untuk tetap mematuhi protokol Kesehatan
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kasus tersebut, Pandu Riono dari Universitas Indonesia menyampaikan tentang dampak yang akan timbul atas kejadian tersebut

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

## 5. Berita Kasus FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan

Berikut pemberitaan menggunakan metode analisis framing model Robert E. Entman yaitu sebagai berikut :

### a. *Difine Problems* (Pendefinisian Masalah)

Bagian pertama dari framing entman, kerangka utama yang menekankan interpretasi seorang reporter terhadap peristiwa, adalah *Difine Problems* (Defining Problems). Hal tersebut dipaparkan dalam pemberitaan media web online tempo.co.id ini, yakni Habib Rizieq menggelar sejumlah hajatan yang diketahui Pemprov DKI dan kepolisian, dan sebelumnya acara Maulid Nabi dan pernikahan di Petamburan tidak dilarang. . Berikut contohnya dalam teks paragraf berita Tempo:

“Menurut Aziz, surat imbauan untuk menerapkan protocol kesehatan yang dikirimkan Wali Kota Jakarta Pusat Bayu Meghantara bertanggal 13 November, menunjukkan bahwa pemerintah DKI mengetahui rencana acara peringatan maulid Nabi dan resepsi pernikahan serta tidak melarangnya. Dari kutipan teks berita

Tempo.co diatas dapat dilihat bahwa pihak pemerintah tidak melakukan suatu sikap atau pun tindakan lebih awal untuk mencegah kejadian tersebut.

b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Komponen kedua dari framing model Entman, Diagnosis Penyebab (Memperkirakan Penyebab Masalah), digunakan untuk menentukan siapa yang merupakan aktor peristiwa. Dalam konteks ini, sebab dapat merujuk pada apa (apa) dan siapa (siapa). Rizieq Syihab dan para pendukungnya dipersalahkan atas masalah tersebut dalam laporan ini. Berikut ini adalah contohnya dalam teks paragraf berita:

“Aziz mengakui FPI telah melanggar aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi karena acara maulid Nabi dan pernikahan tersebut mengakibatkan kerumunan. Dalam paragraf tersebut menjelaskan bahwa pihak Habib Rizieq telah mengakui bahwa mereka sudah melanggar peraturan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi pada acara . Hal ini lah yang memicu pro dan kontrak.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Komponen ketiga dari model framing Entman, "Make Moral Judgment," digunakan untuk membenarkan argumen saat mendefinisikan masalah. Demikian pernyataan dari pihak kepolisian yang mengimbau masyarakat untuk mematuhi Protokol Kesehatan, menurut pemberitaan Tempo.co. Teks menunjukkan ini sebagai berikut:

“Sesuai aturan, setiap orang yang melanggar karantina kesehatan dan menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat diancam dengan pidana penjara

paling lama satu tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100 juta. Dari kutipan yang ditulis Tempo. Co diatas tersebut yaitu pernyataan pihak dari kepolisian untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat khususnya pihak Habib Rizieq agar tetap mematuhi aturan pemerintah terkait kasus kekarantinaan.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Komponen keempat dari framing Entman adalah rekomendasi treatment. Kebutuhan jurnalis dievaluasi menggunakan fitur ini. jalan mana yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut? Secara alami, solusi ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dirasakan dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Tempo.co menulis dalam laporannya bahwa Rizieq telah membayar denda karena melanggar hukum.

“Kami sudah dikenai sanksi dan membayarnya. Dalam kutipan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa pihak Habib Rizieq telah membayar sejumlah uang atas pelanggaran yang dilakukannya dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak Habib Rizieq terhadap pemerintah.

Tabel 4.11. FPI Melapor Sebelum Hajatan di Petamburan

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Habib Rizieq menggelar beberapa hajatan dimana pihak pemerintah DKI dan kepolisian mengetahui serta tidak ada larangan lebih awal adanya acara Maulid Nabi dan Pernikahan di Petamburan
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Pada acara Habib Rizieq, para pendukungnya tidak mematuhi aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB)
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Pihak Kepolisian menyampaikan untuk mematuhi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan.

Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kasus tersebut, Pihak Rizieq telah membayar sejumlah uang atas pelanggaran tersebut
--	--

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

## 6. Berita Kasus Lepas Rindu Berbuntut Panjang

Berikut pemberitaan menggunakan metode analisis framing model Robert E. Entman yaitu sebagai berikut :

### a. *Difine Problems* (Pendefinisian Masalah)

Bagian pertama dari framing entman, kerangka utama yang menekankan interpretasi seorang reporter terhadap peristiwa, adalah *Difine Problems* (*Defining Problems*). Isu tersebut tertuang dalam laporan media web online tempo.co.id yang menyebutkan bahwa Anies Baswedan berkunjung ke rumah Rizieq Syihab di Petamburan dan Habib Rizieq menggelar sejumlah hajatan yang diketahui Pemprov DKI, serta Maulid Acara Nabi dan pernikahan di Petamburan sebelumnya tidak dilarang. Berikut contohnya dalam teks paragraf berita Tempo:

“Anis Baswedan menyambangi rumah Rizieq di Petamburan. Dari kutipan teks berita Tempo.co diatas dapat dilihat bahwa Anis Baswedan pergi berkunjung ke rumah kediaman Rizieq. Untuk itu masyarakat beropini bahwa pihak pemerintah tidak melarang pada acara Rizieq tersebut.

### b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Komponen kedua dari framing model Entman, *Diagnosis Penyebab* (*Memperkirakan Penyebab Masalah*), digunakan untuk menentukan siapa yang

merupakan aktor peristiwa. Dalam konteks ini, sebab dapat merujuk pada apa (apa) dan siapa (siapa). Rizieq Syihab dan para pendukungnya dipersalahkan atas masalah tersebut dalam laporan ini. Berikut ini adalah contohnya dalam teks paragraf berita:

*“Undangan tak lebih dari 30 orang”* dia menambahkan. Dalam paragraf tersebut menjelaskan bahwa pihak Habib Rizieq telah menggelar acara yang hanya dihadiri oleh 30 orang. Hal ini lah yang memicu pro dan kontrak dimana pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan, karena jumlah yang datang pada acara sebenarnya yaitu kurang lebih 10.000 orang.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Komponen ketiga dari model framing Entman, "Make Moral Judgment," digunakan untuk membenarkan argumen saat mendefinisikan masalah. Demikian pernyataan Pemerintah DKI Jakarta, menurut laporan Tempo.co. Teks menunjukkan ini sebagai berikut:

*“Tim medis juga kami siapkan, ujar Camat Tanah Abang Yassin Passaribu.* Dari kutipan yang ditulis Tempo. Co diatas tersebut yaitu pernyataan pihak dari pemerintah untuk memberikan bantuan guna kelancaran acara FPI tersebut.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Komponen keempat dari framing Entman adalah rekomendasi treatment. Kebutuhan jurnalis dievaluasi menggunakan fitur ini. jalan mana yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut? Secara alami, solusi ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dirasakan dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Tempo.co menulis dalam laporannya bahwa Rizieq telah membayar denda karena

melanggar hukum.

“Pemerintah DKI akhirnya menjatuhkan sanksi denda Rp.50 juta.. Dalam kutipan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa pihak Habib Rizieq telah membayar sejumlah uang atas pelanggaran yang dilakukannya dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak Habib Rizieq terhadap pemerintah.

Tabel 4.12. FPI Lepas Rindu Berbuntut Panjang

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Anies Baswedan menyambangi rumah Rizieq Syihab di Petamburan serta Habib Rizieq menggelar beberapa hajatan dan tidak mematuhi aturan pemerintah
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Habib Rizieq menggelar beberapa hajatan yang dihadiri oleh 30 orang tapi pada kenyataannya, jumlah yang hadir pada acara tersebut kurang lebih 10.000 orang
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Pemerintah DKI Jakarta mengirimkan sejumlah fasilitas untuk membantu kelancaran acara FPI
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kasus tersebut, Pihak Rizieq telah membayar sejumlah uang atas pelanggaran tersebut

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis jurnalistik sastra pada pemberitaan Habib Riziek yaitu :

1. Dari berita diatas menggunakan gaya narasi atau jurnalisme sastra ditulis menggunakan metode riset dan investigasi yang lebih mendalam lagi.
2. Pada berita tersebut menggunakan framing dengan model Robert E. Entman dimana pbingkaiannya dilakukan di media Tempo.co pada pemberitaan Habib Riziek yang lebih menggambarkan bagaimana jalannya pemerintah terhadap sanksi yang diberikan kepada Habib Riziek terkait Kasus Kerumunan di Petamburan Jakarta dan Megamendung Bogor Jawa Barat, dimana habib riziek ini telah melanggar program pemerintah yaitu Protokol Kesehatan Covid-19 serta pada berita tersebut diatas juga memberitakan sikap pemerintah terhadap kasus tersebut.

### **B. Saran**

1. Pada media online Tempo.co, diharapkan dapat selalu menyampaikan informasi atau pemberitaan yang dibutuhkan para pembaca.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti berikutnya serta dapat lebih mengembangkan kajian atau konsep dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Bahri, A. N. (2019). Diktat Jurnalistik Online
- Hikmat, H. M. M. (2018). *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana.
- Fiorentina, R., Mayasari, M., & Hariyanto, F. (2018). Analisis Framing Pemberitaan "Reuni Akbar 212"(Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online kompas. com dengan republika. co. id Edisi 26 November 2017–9 Desember 2017). *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 84-93.
- Gunawan, Rain, and Umaimah Wahid, 2021."Analisis Framing Pemberitaan Habib Rizieq Shihab selama di RS Bogor terkait Hasil Swab Tes." *Jurnal Komunikasi*.
- Habibie, Dedi Kusuma, 2018."Dwi fungsi media massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hasibuan, Ellysa Betharia, 2019. 'Online Citizen Journalisme (studi kualitatif tentang penerapan fungsi gatekeeper pada konten berita di grup facebook wajah batam pada bulan september-oktober 2018)',Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Maharani, T., & Pasandaran, C. C. (2017). Pemaknaan Profesi Jurnalis Media Online. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 68-89.
- Mustofa, A., Salim, A., & Hasanah, N. (2021). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BERITA ONLINE FACEBOOK SEBAGAI SUMBER INFORMASI BERITA (Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Musyafak, Najahan, 2015. *Konstruksi Radikalisme di Media Online (Studi Kasus Pemblokiran Situs Radika oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika)*. Semarang: Dipa.
- Oktavian, Survo, 2019. Aksi demo FPI di kantor redaksi Tempo atas Karikatur "Pria Bersorban Putih."(Analisis framing pada pemberitaan di Detik. com dan Tempo. co pada periode Maret 2018)."Universitas Islam Indonesia.
- Prihartono, Anton Wahyu, 2016."Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)." *Jurnal Channel 4*, Surakarta.

- Qiroatul Aini, Alfita. *Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online*. Diss. UIN Walisongo, (2019).
- Samosir, Hasrat Efendy, Anang Anas Azhar, and Fuad Akbar, 2019. "Analisis Framing Berita Vonis Kasus Penistaan Agama di Media Online Republika.Co.Id dan Detik. Com." *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam*.
- Saniah, Euis, 2016. *Jurnalisme sastrawi: studi fenomenologi pada pandangan wartawan majalah tempo*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Santoso, D. H., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Politik di Media Online (Studi Kasus Pemilihan Gubernur DKI Jakarta). *Jurnal Pekommas*, 3(2), 203-212.
- Septiawan, Santana, 2017. *Jurnalisme Kontemporer*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia).
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sunairi, Muhamad Hafid, 2021. "Kontruksi Citra Habib Rizieq Sebagai Tersangka Atas Pelanggaran Protokol Kesehatan di Media (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam media online Suara.com dan Kompas.com)." *Journal Of Scientific Communication (JSC)*.
- Suryawati, Indah, 2016. "Jurnalistik Suatu Pengantar." Bogor: Ghalia Indonesia.
- Taufiqurrohman, 2017. *Chat Pornografi dalam Sorotan Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.Com dari Republika.Co.Id)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Varenia, I. A. N., & Phalguna, I. B. Y. (2022). Implikasi Media Baru Sebagai Media Komunikasi Dan Teknologi Informasi. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 4(1), 623-632.
- Wicaksono, M. A. Y. (2021). *Berita Deddy Corbuzier menjadi muaf di media online Detik. com dan Okezone. com: analisis framing Robert N. Entman* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).



# LAMPIRAN

PAREPARE

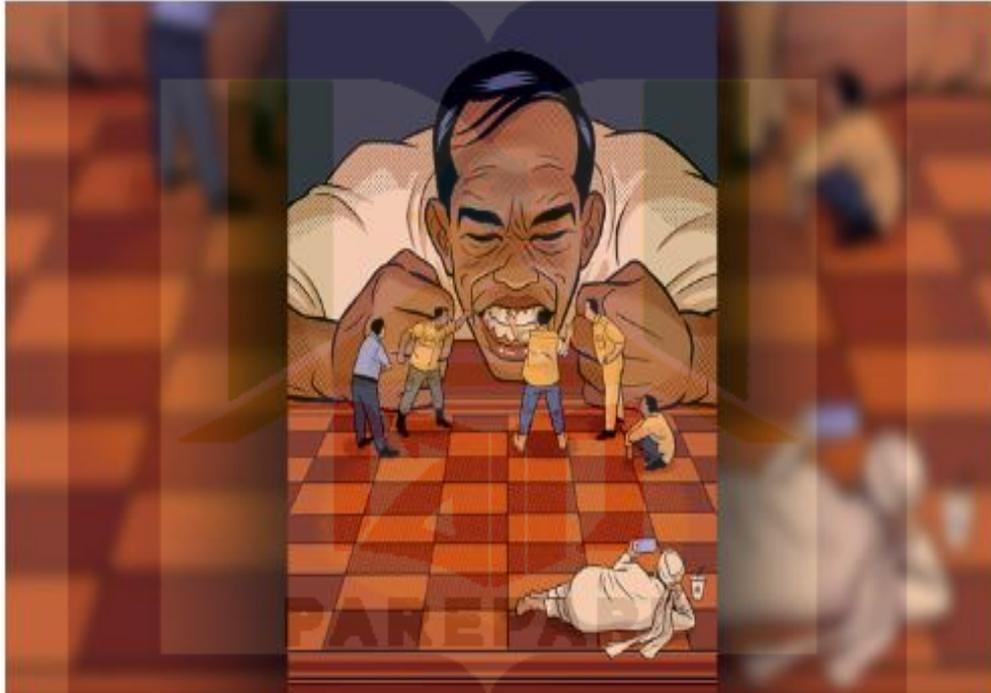
**TEMPO** Cari berita  MEDIA TEMPO LAINNYA Nuratul Khoifah  

## Politik Elektoral di Balik Rizieq

**T**empo  
Sabtu, 21 November 2020

Sikap tak tegas pemerintah terhadap Rizieq Syihab tak sekadar mengkhianati hukum, tapi juga membuka pintu kepada kelompok intoleran. Bagian dari politik elektoral menuju 2024.

 0 Komentar    



Bahaya Politik Identitas Setelah Kepulangan Rizieq Syihab

KEPULANGAN Muhammad Rizieq bin Hussein Syihab dua pekan lalu seperti membuka kotak pandora. Setelah negara sesaat raib dan pemerintah menjadi pecundang, para pejabat di pusat dan daerah lalu sibuk melempar kesalahan dan lintang pukang menyelamatkan muka. Politik identitas kembali memanas dan bisa terus mendidih sampai Pemilihan Umum 2024 mendatang.

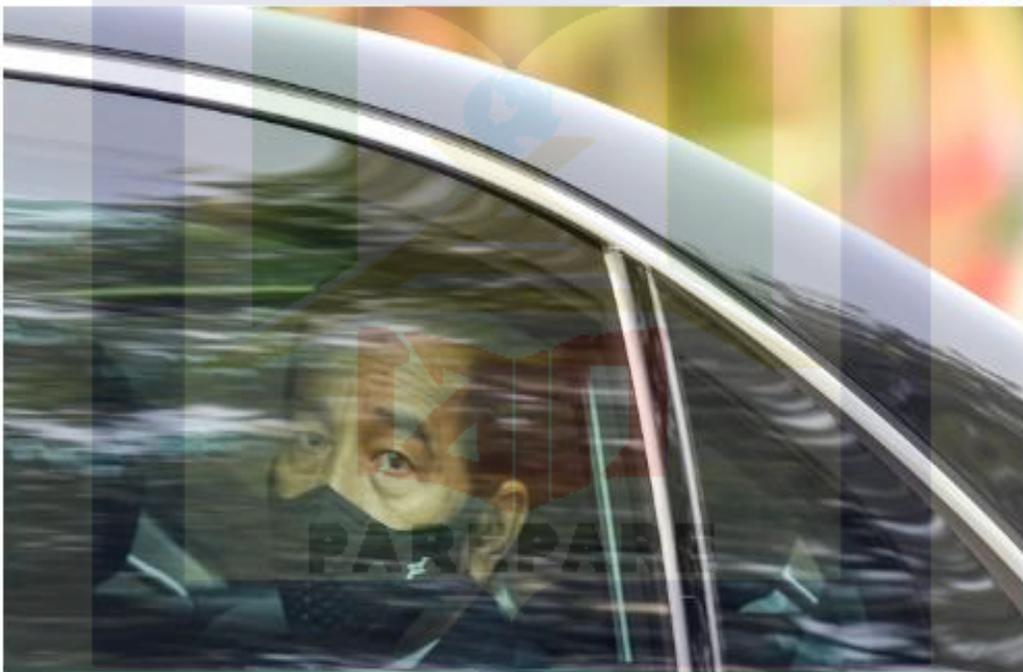
TEMPO  
Beranda > Laporan Utama

## Jalur Api Istana-Petamburan

Raymundus Hikang  
Sabtu, 21 November 2020

Kepulauan Rizieq Syihab membuat pemerintah kalang-kabut. Presiden Joko Widodo disebut-sebut berang terhadap pembiaran kerumunan yang melibatkan pentolan Front Pembela Islam itu. Ia menegur anak buahnya yang dianggap tidak memberikan data valid dan tak mampu mencegah kerumunan. Tentara Nasional Indonesia meresponsnya dengan menyiagakan pasukan tempur dan menurunkan atribut Rizieq.

0 Komentari



Presiden Joko Widodo saat menuju Taman Makam Pahlawan Kalibata untuk menghadiri hari Pahlawan di Jakarta, Selasa (10 November 2020). ANTARA/DIOM Ilwajul Hidayat

**KEGUSARAN** Presiden Joko Widodo terhadap kerumunan massa dalam acara yang melibatkan Rizieq Syihab terekam dalam dua akun resmi pemerintah di media sosial. Tersiar melalui akun Sekretariat Presiden di kanal YouTube, Jokowi membuka rapat kabinet terbatas pada Senin, 16 November lalu, dengan mengingatkan aturan pembatasan sosial di tengah pandemi Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19.

## Berkerumun di Bogor, Berimpitan di Jakarta



Tempo

Senin, 16 November 2020

Pemerintah DKI menyebutkan empat kegiatan massal Rizieq Syihab yang berpotensi menimbulkan kluster Covid-19.

0 Komentar



Ribuan orang memadati ruas jalur Puncak, Simpan Gadog, Ciawi untuk menyambut Rizieq Syihab di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 13 November 2020. ANTARA/Arif



## BIODATA PENULIS



Nuratul Khofifah lahir di Mamuju, Kabupaten Mamuju pada tanggal 31 Juli 1999. Penulis merupakan anak Pertama dari pasangan Edy dan Hasmiati. Beralamat di jalan Tamasapi, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju. Aktivitas sehari-hari menjalani perkuliahan. Prinsip hidup penulis adalah *Tidak ada kata terlambat untuk memulai*

Penulis menempuh jenjang pendidikan di SD MIS Nurul Jadid Padang Baka Mamuju, Mtsn Negeri 1 Mamuju, Madrasah Aliyah Negeri Mamuju, dan pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Program Studi Jurnalistik Islam dan menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Jurnalisme Sastrawi Pada Pemberitaan Habib Rizieq Di Tempo.co.id Kasus Kerumunan Di Petamburan Jakarta Dan Megamendung Bogor Jawa Barat”**.